

Kristus Dinyatakan di Dalam FirmanNya Sendiri

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
22 Agustus 1965 (Pagi)

1 (1) Mari kita menundukkan kepala kita. Tuhan Yesus, sang Gembala dari kawanan besar itu, kami sungguh sangat berhutang kepadaMu, Tuhan, di mana kami tidak pernah bisa membayar kepadaMu untuk kasih yang sudah Engkau curahkan ke dalam hati kami. Kami merasa sungguh tidak layak sebagaimana kami menundukkan kepala kami dan berdiri di HadiratMu. Kami memohonkan Engkau membersihkan kami dari semua kesalahan dan semua dosa. Kami berdoa kiranya Engkau akan menguatkan tubuh kami pada hari ini. Banyak yang sakit dan yang menderita, sebagaimana yang terlihat di sini, sputangan-sputangan dan permohonan-permohonan masuk lewat telepon dan di mana-mana.

Dan kami percaya bahwa kami sedang mengakhiri sejarah dunia saat ini, dan segera waktu akan memudar ke dalam kekekalan; dan kami ingin siap sedia bagi masa itu. Itulah sebabnya kami telah berkumpul di sini pagi ini, adalah untuk bersiap-siap bagi masa itu. Saya sudah diberitahu bahwa ada banyak sambungan telepon pagi ini di seluruh negeri, dari pesisir ke pesisir. Ke manapun suara kami masuk, kiranya kelompok kecil itu diberkati. Sembuhkan yang sakit yang ada di antara mereka. Dan saya berdoa kiranya Engkau akan membersihkan jiwa mereka dari semua yang jahat. Dan tolong kami di sini pada pagi ini yang ada di tabernakel kiranya kami juga boleh menikmati keistimewaan yang besar itu.

2 (3) Dan kami memohon kiranya Engkau akan berbicara kepada kami pada hari ini melalui FirmanMu yang tertulis, dan kiranya Roh menyatakan kepada kami hal-hal yang kami butuhkan, sebagaimana kami telah berkumpul di seluruh negara saat ini, merasakan bahwa kami adalah sebuah kelompok kecil, tetapi beroleh tempat di antara orang-orang yang ditebus, karena kami sudah percaya kepada Yesus Kristus.

Kabulkanlah hal-hal ini kepada kami, Tuhan, dan ketika kami mengakhiri kebaktian ini dan kami pulang ke rumah kami masing-masing di seluruh negeri, kiranya kami berkata seperti orang-orang yang dari Emaus itu, "Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam diri kita ketika Dia berbicara kepada kita di sepanjang jalan itu?"

Sekarang, Bapa, saya tahu bahwa apapun yang akan saya katakan tentu saja tidak akan cukup. Bersama—orang-orang Kristen yang manis di seluruh negeri yang saat ini turut terhubung, itu tidak akan—itu tidak akan mencukupi. Itu tidak akan menjadikan sesuatu di mana saya bisa berkata bahwa bisa melakukan apa saja yang baik, karena kami semua berada di dalam kategori yang sama. Kami adalah manusia, fana, tetapi biarlah Roh Kudus yang agung berbicara; kiranya Dia memegang FirmanNya dan menyatakan diriNya. Kami sedang menantikan Dia sekarang, di dalam Nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk.

3 (6) Saya agak—saya sendiri terkejut; saya beritahu isteri saya, jika dia kebetulan mendengarkan di sana di Tucson, bahwa saya tidak berpikir saya akan ada kebaktian ketika saya kembali; dan saya bahkan tidak membawa pakaian. Dan saya katakan kepada menantu perempuan saya—dia sudah memasukkan jas saya—dan saya katakan, "Saya akan berdiri di balik mimbar dengan . . . Mereka tidak tahu bahwa celana itu beda jenis dengan jasanya." Itu yang saya pakai di rumah. Tetapi, Meda, dia yang menyetrika kemeja saya dan yang lainnya, jadi setiap . . . Tidak perlu kuatir; semuanya beres.

4 (7) Sekarang, kita memiliki sebuah permohonan di sini, di mana ada seorang saudara yang sangat mulia . . . Dan saya pikir bahwa—itu Prescott, saya yakin, terhubung pagi ini, jauh di—di Prescott, Arizona. Ayahnya Saudari Mercier baru saja dalam perjalanannya ke mari ke pertemuan itu, saya mengerti, dan harus dibawa ke rumah sakit karena mengalami serangan jantung, Saudara Coggins. Dan juga Saudara Junior Jackson, saya rasa dia ada di radio yang berikutnya di—atau telepon yang berikutnya di Clarksville atau New Albany, dan ayahnya ada di rumah sakit, saya tahu, dengan operasi kanker yang serius di livernya. Jadi kita tentu saja ingin mengingat

mereka dalam doa kita.

Dan sekarang, ada juga yang lain di sini, tetapi kita tidak ingin menghabiskan waktu. Allah tahu tentang mereka semua, jadi mari kita berdoa untuk mereka sekarang.

5 (8) Allah yang terkasih, sebagaimana pria yang mulia, yang tua dan tangan yang berkerut itu, Saudara Coggins, seorang veteran tua di ladang, sedang terbaring di rumah sakit pagi ini di suatu tempat, sedang menderita karena serangan pada jantungnya, Allah, jantung tua yang malang itu sudah menjalani banyak kesukaran. Saya berdoa, Allah, untuk menolong dia. Kabulkan itu. Dia suka—dia menyukai kehidupan sama seperti kami semua, dan dia ingin hidup. Tuhan Allah, kabulkan itu. Di seluruh negeri kami berdoa di dalam Nama Yesus untuknya, kiranya Engkau akan menyembuhkan dia dan mengeluarkan dia. Kami percaya Engkau akan menyembuhkan, dan dia akan datang ke pertemuan.

6 (9) Kami berdoa untuk Saudara Jackson, ayahnya yang mulia, yang terbaring di sana mendekati kematian sekarang. Dan melahirkan ke dalam dunia seorang anak laki-laki yang menyenangkan seperti Junior, saya—saya—saya berdoa, Allah yang terkasih, kiranya Engkau akan menyembuhkan dia. Saya tahu itu kelihatannya mustahil. Para medis, para dokter, mereka—mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam kasus yang seperti itu . . . Tetapi kami juga teringat dengan Saudara Hall, ketika tabib yang terbaik di sini berkata (di Louisville)—berkata, "Dia hanya punya beberapa jam untuk hidup," dengan kanker di livernya, dan dia hidup hari ini (dan itu sudah dua puluh lima tahun yang lalu.) karena kasih karuniaMu. Jadi saya berdoa, kiranya Engkau akan menyembuhkan Saudara Jackson pada hari ini, Tuhan. Biarlah kasih karunia dan rahmatMu menyertai dia.

Dan seluruh tumpukan saputangan yang banyak ini dan pakaian-pakaian dan yang lainnya yang sudah ditaruh di sini di dalam permohonan-permohonan, Engkau mengenal mereka semua, Bapa. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan kesembuhan bagi mereka semua, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

7 (11) Sekarang mengawali pagi ini, saya tidak berpikir tadinya bahwa saya akan turun duluan pada hari Minggu lalu. Dan kemudian lagi ketika kita sudah mengumumkannya, saya turun. Saudara Neville menyuruh saya berbicara, dan kemudian kita mengumumkan bahwa saya akan turun hari ini, dan itu tidak diberitahukan kepada orang-orang di sekitar daerah ini. Dan kita sudah ada sistim telepon ini sekarang, yang sangat, sangat bagus. Orang-orang bisa duduk di rumah-rumah mereka atau—berkumpul di tempat-tempat mereka, gereja-gereja mereka, dan seterusnya, dan mendengarkan kebaktian ini. Saya menghargai hal itu.

8 (12) Sekarang saya melihat terletak di sini, sudah banyak permintaan pada minggu terakhir ini, akan apa yang saya katakan hari Minggu yang lalu pada pesan itu . . . Saya yakin saya lupa saya beri judul apa itu. Tetapi saya mengatakan sesuatu tentang membayar hutang-hutang anda. Dan anda tahu, tidak soal apa yang anda katakan, itu sudah disalahmengerti oleh banyak orang, bukan karena mereka—mereka tidak ingin salah memahaminya, tetapi anda benar-benar sudah salah mengerti. Dan sekarang, seseorang berkata, "Haruskah kami membeli sebuah mobil?" atau, "Apa yang seharusnya saya . . ." Nah, itu bukanlah apa yang dibicarakan Yesus, atau Alkitab di situ, yang berkata, "Jangan berhutang kepada siapapun." Itu adalah hutang-hutang yang bisa anda bayar namun anda berlambat-lambat membayarnya. Bayar itu. Itu tidak . . . Itulah maksudnya jangan berhutang kepada siapapun. Bukan artinya . . . Astaga, kita berhutang untuk sewa kita, rekening telepon kita, kita—dan entah apalagi. Kita—kita berhutang atas hal-hal itu, dan kita membayarnya. Tetapi hutang lama yang masih ada yang bisa anda bayarkan, lunasi itu. Paham? Sekarang, jangan pergi dengan sesuatu yang masih menggantung pada diri anda seperti itu.

9 (13) Saya ingat suatu kali saya sakit ketika saya masih anak-anak. Saya keluar dari rumah sakit berhutang sekitar dua ribu dolar. Dan dulu ada sebuah toko obat di sini, Tuan Swaniger; saya berhutang kepadanya sekitar tiga atau empat ratus dolar, tagihan obat. Dia bahkan tidak kenal saya, dan orang itu . . . Saya pergi kepadanya. Saya tidak kenal dia, dan bagaimanapun juga dia kirimkan saja itu ke sana, tidak pernah menolak untuk mengirimnya; dan saya katakan, "Saya berhutang kepada anda." Dan saya berkata . . . Saya yakin, bukan Swaniger, itu adalah Tuan Mason di—di Court Avenue dan Spring. Dan saya berkata, "Saya berhutang kepada anda. Dan saya—saya

masih sangat lemah, tetapi saya akan mencoba untuk bekerja. Nah, jika saya tidak bisa membayar anda . . ." Saya baru saja menjadi seorang Kristen; saya berkata, "Yang pertama, Tuan Mason, sebagai kewajiban saya kepada Allah, saya berhutang perpuluhan kepadaNya. Saya ingin membayar perpuluhan saya kepadaNya terlebih dahulu." Dan saya berkata, "Lalu kewajiban saya yang selanjutnya adalah membayar hutang-hutang saya." Dan saya berkata, "Ayah saya sakit, dan dia—dan kami memiliki . . . Kami ada sepuluh anak di dalam keluarga." Tetapi saya katakan, "Saya akan . . . Jika saya tidak bisa membayar kepada anda lebih dari dua puluh lima sen pada tagihan itu setiap harinya . . . Jika saya tidak dapat membayar bahkan dua puluh lima sen kepada anda, saya akan datang dan memberitahu anda soal itu. Saya akan beritahu anda. 'Saya—saya tidak dapat membayarnya untuk sekarang ini.'" Nah, dengan pertolongan Allah, saya sudah lunasi semuanya. Paham? Tetapi itulah yang saya maksudkan. Paham? Jangan ada seseorang yang berkata . . .

10 (14) Oh, suatu kali ada seorang Kristen di gereja ini pergi dan menyelesaikan sebuah pekerjaan atas sebuah mobil di sini, dan orang itu datang . . . Orang itu berkata, "Saya akan bayar anda. Saya bayar pada hari Sabtu," atau sesuatu yang lain, dan dia tidak pernah membayarnya. Dan minggu demi minggu bergulir dan tidak pernah membayarnya, tidak pernah mengatakan sepatah kata pun. Dan—dan orang itu datang dan bertanya kepada saya; dia berkata . . . Nah, itu memantul menentang gereja. Itu memantul menentang Kristus. Jika anda tidak dapat membayarnya, pergi beritahu dia, katakan, "Saya berhutang kepada anda, dan saya akan membayar anda. Saya seorang Kristen, tetapi saya—saya sungguh—saya tidak dapat membayar sekarang ini, saya punya . . . Saya berhutang ini." Dan ingat, itu juga ada di Kitabnya Allah, anda tahu, yang anda lakukan. Jadi itu . . . Saya sedang mencoba bagi diri saya sendiri dan bagi kita bersama, mencoba untuk siap sedia, sebab kita tahu kita sedang mendekati sesuatu, sangat dekat dengan sesuatu yang akan terjadi. Jadi kita ingin bersiap-siap. Ketika kedatangan Tuhan semakin dekat sekarang, kita ingin bersiap-siap bagi saat yang besar itu.

11 (15) Sekarang kita ingin bersiap-siap dan berbicara sekarang tentang sebuah subyek kecil di sini yang sudah saya pilih untuk pagi ini oleh pertolongan Tuhan. Dan kita akan berbicara sesingkat mungkin yang kita bisa, karena terhubung dengan orang-orang. Saya berharap anda semua memiliki sebuah—di seluruh negeri, memperoleh pagi yang menyenangkan seperti yang kami alami di sini di Indiana, enak, dingin, cuaca yang menyenangkan yang kita alami sekarang sejak hujan itu, dan itu sangat bagus.

12 (16) Sekarang, saya ingin membaca dari Kitab Ibrani pasal 1 dan dari Kitab St. Yohanes pasal 1. Ibrani 1:1-3 dan St. Yohanes 1:1 untuk sebuah teks. Subyek saya pagi ini adalah sebuah pembelajaran di dalam Kitab-kitab Suci. Sekarang mari baca di Ibrani 1:1:

Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali . . . dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,

tetapi pada hari-hari terakhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.

Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan . . . gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

Sungguh sebuah pembacaan yang indah. Sekarang St. Yohanes 1:1:

Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

13 (17) Nah, dan teks saya pagi ini adalah: "*Kristus Dinyatakan Di Dalam FirmanNya Sendiri.*" Nah, di mana saya sampai pada kesimpulan untuk berbicara tentang hal ini adalah, karena hal itu . . . Tahu bahwa apa yang akan kita ucapkan harus bukan sekedar mengucap karena kita dikumpulkan bersama-sama bukan untuk sembarangan mengucapkan tentang sesuatu, tetapi itu adalah sesuatu yang akan menolong menstabilkan orang-orang, sebab kita akan melintasi air yang berbahaya, yang membahayakan. Kita sedang berlayar melintasinya. Dan kadang-kadang, saya rasa anda mengalaminya sama seperti saya mengalaminya, yang terlihat seperti itu, banyak

yang seperti itu, itu suatu yang menakutkan.

14 (18) Saya baru saja berbicara dengan seorang pelayan muda dan isterinya, di ruangan itu, beberapa saat yang lalu. Dan mereka berdua gelisah sama seperti orang lain yang ada di dunia, manusia yang lain yang ada di bumi. Saya berkata, "Ingat, Setan sudah mengarahkan sebuah pukulan kepada anda." Tidak peduli siapa anda, Allah . . . Dia punya hak atas satu pukulan itu. Mana yang lebih baik bagi anda, pukulan itu, menjadi buta, atau menjadi seorang penderita radang sendi yang duduk di sebuah kursi, atau gelisah? Paham? Dia bisa memukul anda di mana saja. Dia punya hak atas tempat yang terbuka itu. Nah, itulah tempat yang harus tetap anda tutup senantiasa. Dan demi melihat zaman yang gelisah ini di mana kita hidup di dalamnya!

15 (19) Dan kaset-kaset yang minggu lalu, saya pikir, akan menyatakan kepada anda hal-hal besar yang mengerikan yang akan kita bicarakan pada salah satu dari hari-hari ini ketika kita mendapatkan sebuah tempat yang cukup, tentang pembukaan malapetaka-malapetaka yang terakhir itu yang akan dicurahkan ke atas bumi—Cawan-cawan itu, tepatnya, pencurahan dari Cawan-cawan itu, dan Ketujuh Guruh, dan pemandangan-pemandangan yang menyeramkan yang akan menimpa bumi . . . Manusia sekarang dan orang-orang di zaman ini, berada di dalam suatu kondisi sakit saraf, seluruh dunia!

16 (20) Anda baca hal ini di "*Reader Digest*" bulan lalu. Anda akan perhatikan subyek di situ; itu tentang Billy Graham penginjil besar itu. Dia begitu lelah, dia benar-benar tidak dapat mengadakan pertemuan-pertemuannya, dan dia—dia pergi ke Klinik Mayo untuk sebuah pemeriksaan fisik. Tidak ada yang salah dengannya, hanya saja dia tidak melakukan cukup pekerjaan. Dan mereka menyuruh dia untuk lari-lari: latihan fisik. Dia berlari satu mil setiap harinya. Dan kemudian artikel itu melanjutkan dengan mengatakan bahwa sains telah membuktikan, bahwa di masa ini, anak-anak kecil, para pemuda dan gadis-gadis kecil ini menyentuh pertengahan usia mereka pada usia dua puluh tahun. Dan pada usia dua puluh lima tahun, seringkali dalam banyak kasus gadis-gadis ini mati haid, pada usia dua puluh lima tahun.

Saya tidak tahu apakah anda mengetahuinya atau tidak, tetapi beberapa malam yang lalu sementara Roh Kudus sedang berbicara di sini di pertemuan, seorang gadis kecil sedang duduk di sana; itulah tepatnya yang tidak beres dengan anak itu ketika Ia memanggil. Saya pandang dia untuk kedua kalinya, memandang lagi, dan saya melihat apa yang menjadi masalahnya. Saya berpikir, "Tidak mungkin; anak itu terlalu muda." Tetapi itu adalah mati haid, kira-kira dua puluh tahun, dua puluh tiga, kira-kira seperti itu. Paham?

17 (21) Ibu saya dan ibu anda mencapai usia itu kira-kira empat puluh lima sampai lima puluh. Isteri saya mencapai usia itu kira-kira tiga puluh lima. Sekarang sudah turun ke dua puluh. Seluruh umat manusia sudah busuk. Yah, jika tubuh dari makhluk-makhluk fisik kita sedang merosot seperti itu karena memakan makanan-makanan hibrida, tensi-tensi, membuatnya busuk, tidakkah itu juga membuat sel otak menjadi busuk? Maka kita bisa melihat bagaimana para wanita itu bisa berada di jalanan, dengan telanjang. Kita dapat melihat bagaimana mereka bisa mengebut di jalanan dengan kecepatan seratus dua puluh mil per jam, semua hal ini. Itu sudah sampai ke suatu tempat di mana seluruh bangsa, seluruh dunia, bukan hanya bangsa ini, tetapi di mana-mana, secara mental sudah lenyap.

18 (22) Dan kemudian ketika kita membuka hal-hal itu, Tuhan menghendaki, tentang Ketujuh Cawan itu dan memperlihatkan hal-hal yang menyeramkan itu. Orang-orang akan menjadi begitu gila, sesudah beberapa waktu, sampai mereka akan membayangkan bahwa mereka sedang melihat semut-semut seukuran gunung. Itu akan menyiksa para wanita; ada belalang-belalang yang muncul di bumi, dengan rambut yang panjang, untuk menyiksa para wanita yang memotong rambut mereka; rambut seperti wanita, tergerai; dan gigi yang panjang, seperti seekor singa; penyengat di ekornya, seperti seekor kalajengking, dan—dan seterusnya, untuk menyiksa manusia di bumi. Tetapi pada waktu itu akan begitu terlambat untuk berbuat apapun terhadap hal itu. Anda memahaminya sekarang. Siksaan!

19 (23) Dan hari Minggu yang lalu ketika kita masuk ke siklus-siklus itu, tentang bagaimana kelima indera itu di bagian yang luar. Itu adalah pintu masuk, lima panca indera ke tubuh itu. Hanya ada satu cara anda dapat masuk ke tubuh itu, itu adalah

melalui kelima panca indera itu: melihat, mencicip, meraba, membau, dan mendengar. Tidak ada cara lain untuk berhubungan dengan tubuh itu.

Di bagian dalam dari manusia itu adalah seorang manusia yang disebut roh, dan dia memiliki lima panca indera: berpikir, pikiran . . . Dan pikiran, dan kasih, dan hati nurani, dan seterusnya. Baiklah.

Nah, anda tidak dapat berpikir dengan tubuh anda. Anda berpikir dengan pikiran anda. Dan di situlah di mana terlalu banyak orang Kristen berhenti hanya sampai di situ. Dan mereka bisa, sama seperti gandum di ladang dan rumput liar di ladang, mereka bisa diurapi dengan Roh Kudus yang sama di mana orang percaya sejati diurapi dengannya.

Tetapi jauh di dalam itu, alam yang selanjutnya, alam yang ketiga, adalah jiwa; dan itu ditentukan/dipredestinasi oleh Allah. Di situlah di mana bakal benih yang sejati itu berbaring, ada di situ.

Dan, ingat, jika saya mau mengambil sebatang rumput duri dan membelahnya, mencangkokkannya ke dalam hati dari sebatang gandum dan menaruhnya di sana, menguburnya, itu akan menghasilkan gandum dari rumput duri tersebut, tidak peduli apa yang di bagian luarnya, apa emosinya.

20 (27) Zaman ini, sangat dibingungkan dengan bukti Roh Kudus, dan seterusnya. Setan dapat meniru karunia jenis apapun yang dimiliki Allah, tetapi dia tidak dapat membawakan Firman itu, Firman demi Firman. Di situlah di mana dia dulunya gagal di taman Eden. Di situlah di mana dia sudah selalu gagal. Di situlah di mana mereka . . . Kaset tentang orang-orang yang diurapi, yang palsu atau orang-orang yang diurapi . . . Mereka bisa diurapi dengan Roh itu, berbahasa lidah, menari, bersorak, memberitakan Injil, dan tetap seorang iblis.

Yang di dalam itulah! Sekarang ingat, Yesus berkata, "Semua yang telah diberikan Bapa kepadaKu akan datang kepadaKu. Tidak seorangpun dapat datang kepadaKu jikalau BapaKu tidak menariknya terlebih dahulu."

Nah, kita sudah membahas pelajaran itu, untuk memperlihatkan bahwa di . . . Anda sudah ada di dalam nenek, nenek, nenek, nenek moyang anda, dulunya, berbicara secara fisiknya. Kemudian, itulah siapa anda secara tubuh fisik, sifat. Kadang-kadang seorang anak akan dilahirkan di dalam sebuah keluarga dengan berambut merah. Itu membuat ayahnya heran, karena tidak seorangpun yang dia tahu, dari keluarganya yang berambut merah, atau ibunya. Tetapi jika anda mau mundur kembali jauh ke belakang, ke beberapa angkatan, anda akan temukan seseorang yang dulunya berambut merah. Benih itu terus saja turun, dan anda menurun dari salah satu sifat yang dulunya ada. Seperti Ibrani pasal 7 katakan bahwa Melkisedek . . . Abraham membayar perpuluhan kepadanya ketika dia baru saja kembali dari membunuh raja-raja. Dan Lewi, menerima perpuluhan, membayar perpuluhan, sebab dia sudah ada di dalam tubuh Melkisedek . . . atau tubuh Abraham, tepatnya, ketika dia bertemu dengan Melkisedek.

21 (28) Sekarang hal yang sama adalah ini. Jika anda adalah seorang anak Allah, dan jika saya adalah seorang anak laki-laki Allah, atau seorang anak perempuan Allah, kita sudah ada di dalam Allah sejak mulanya. Dan ketika Yesus menjadi kepenuhan Firman, maka kita dulunya ada di dalam dia, bentuknya bakal benih. Ketika Dia dulu disalibkan, kita sudah disalibkan di dalam tubuhnya. Ketika Dia bangkit dari antara orang mati, kita sudah bangkit denganNya. Dan sekarang, sejak kita sudah mengenalinya, sekarang kita duduk bersama-sama dengan Dia, di tempat-tempat di surga di dalam Kristus Yesus. Paham? Sebab Dia . . . Kita, jika kita adalah anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah, kita adalah anak-anak Allah, maka kita adalah atribut-atributnya Allah. Maka kita memperoleh Kehidupan Kekal. Dan Allah adalah satu-satunya Kehidupan Kekal yang ada. Dulu, kita sudah ada di dalam Dia sejak mulanya. Dan ketika Yesus menjadi seluruh Firman itu, maka kita adalah bagian dari Dia pada waktu itu. Amin! Begitulah anda. Ketika itu ada di sana, tidak ada iblis, tidak ada kuasa-kuasa, tidak ada apapun yang dapat menggesernya. Itulah tiang pengikat dari jiwa itu.

Anda dapat diurapi di luar sini, di dalam roh ini, dan keinginan, dan melakukan semua hal-hal yang lain ini. Tetapi ketika itu sampai ke tiang pengikat ini ke Firman itu, anda tidak akan pernah bergeser dari situ. Itu akan memegang dengan kuat dan setia, ke Firman itu, sekuat yang ia bisa. Di luar dari itu, tidak peduli apa yang anda perbuat,

anda masih binasa.

22 (30) Zaman gereja Laodikia itu: Telanjang, buta, malang, dan bahkan tidak mengetahuinya . . . Nah, itu yang di luar. Itu yang diurapi, yang diurapi dengan Roh yang sesungguhnya. Nah, Roh Kudus itu dapat tercurah ke atas seorang manusia, di dalam rohnya, tetapi jiwanya adalah bakal benihnya. Bakal benih itu adalah Firman. Paham? Dan bagaimana . . . Saya tidak peduli seberapa banyak anda bisa berkhotbah, sebagus apa anda melakukan hal ini, dan sehebat apa anda mengasihi . . . Itu adalah salah satu dari pintu masuk ke roh tersebut. Anda tidak dapat mengasihi dengan tubuh anda; anda mengasihi dengan roh anda. Itu adalah salah satu dari pintu masuk itu. Dan anda bisa mengasihi, dan bahkan mengasihi Allah, dan masih tidak benar. Anda dapat mengusir setan-setan, dan berkhotbah, dan melakukan hal-hal ini, namun masih tidak benar. Yesus berkata demikian; dikatakan bahwa banyak yang akan datang pada hari itu. Firman itu menjawabnya.

Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, . . .

23 (31) Perhatikan, saya akan berbicara tentang subyek ini dari Alkitab, tentang, Kristus Dinyatakan Di Dalam FirmanNya Sendiri. Di mana saya sudah mengambil kesimpulan ini, di ruangan saya tadi. Seseorang yang terkasih (mungkin sedang duduk di sini pagi ini) . . . Saya punya sebuah gambar tergantung di ruang belajar saya di sana, itu adalah sebuah gambar kepala Kristus karya Hoffman, yang dituliskan di Ucapan Bahagia. Dan tepat di mana anda akan datang ke sebuah tempat seperti anda butuh satu bagian rambut, mereka menekan sedikit lebih keras pada pena itu sebagaimana anda meninggalkan bagian itu. Di situ, di situlah Dia, duduk di dalam FirmanNya, memandang keluar: Kristus di dalam Ucapan Bahagia itu. Seseorang, siapapun dia, saya berterima kasih kepada anda untuk itu. Dan seseorang membawa gambar itu dan menaruhnya di ruangan saya di sana, tentang Elia yang naik di sebuah kereta perang berapi. Kita menghargai hal-hal ini. Seringkali, kerumunan orang banyak, saya tidak memiliki kesempatan untuk berbicara dan mengatakan hal-hal ini, tetapi saya melihatnya, saudara, saudari. Saya—saya mengetahuinya dan Allah mengetahuinya.

Sekarang, saya akan berbicara tentang subyek ini tentang: "Kristus Dinyatakan di Dalam FirmanNya Sendiri." Betapa di dalam Ucapan Bahagia itu, di situ berdiri sebuah gambar Kristus, berdiri, seperti . . . Di situlah di mana saya tadinya berpikir tentang subyek ini. Nah, Kristus dan Firman adalah sama. Paham?

24 (33) Mereka berkata, "Bagaimana dengan Alkitab . . .?" Orang-orang berkata . . . Saya sedang berkendara bersama dengan seseorang beberapa waktu yang lalu. Dia berkata, "Renungkan itu. Kita ada di sini di bumi ini, sebagaimana adanya kita, dan kita hanya tahu atau hanya dapat berkata bahwa kita diselamatkan oleh suatu dongeng Yahudi yang disebut Alkitab."

Saya berkata, "Tuan, entah bagaimana anda mengatakan itu, tetapi saya tidak percaya bahwa itu adalah dongeng Yahudi." Saya berkata . . .

Dia berkata, "Yah, anda berdoa . . . Kepada siapa anda berdoa? Saya meminta anu-anu dan hal-hal tertentu; saya tidak mendapatkannya."

25 (35) Saya berkata, "Anda salah berdoa. Kita seharusnya tidak pernah berdoa untuk merubah pikirannya Allah; kita seharusnya berdoa untuk merubah pikiran kita. Pikiran Allah tidak perlu dirubah. (Paham, paham?) itu benar." Saya berkata, "Bukan apa yang anda doakan . . ." Saya kenal dengan seorang anak muda Katholik, suatu kali, memiliki sebuah buku doa dan mengucapkan doa-doa untuk ibunya supaya hidup. Dan ibunya sudah mati, dan dia lemparkan buku doa itu ke dalam api. Yah, lihat . . . Saya tidak pergi untuk buku doa itu, tetapi toh . . . Lihat, anda mengambil sikap yang salah. Anda sedang mencoba memberitahu Allah apa yang harus dilakukan.

Doa seharusnya, "Tuhan, ubah saya untuk selaras dengan FirmanMu," bukan "ubah," bukan, "Biarlah saya merubah pikiranMu," "Engkau ubahkan pikiran saya." (Paham?) "Engkau ubahkan pikiran saya kepada kehendakMu, dan KehendakMu tertulis di sini di dalam Kitab ini. Dan Tuhan, jangan—jangan biarkan saya pergi sebelum Engkau mendapati pikiran saya sudah pas seperti pikiranMu. Dan kemudian ketika pikiran saya sudah pas seperti pikiranMu, maka saya akan percaya kepada setiap Firman

yang sudah Engkau tuliskan. Dan Engkau mengatakan di situ, Engkau akan membuat segala sesuatunya bekerja bersama-sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Engkau, dan saya mengasihi Engkau, Tuhan. Itu semua bekerja untuk mendatangkan kebaikan.”

Saya berkata, “Jika itu akan menyenangkan Tuhanku, itulah yang saya inginkan. Saya ingin menjadi apapun yang Dia inginkan. Saya mengasihi Dia. Dan jika Dia mau melemparkan saya ke neraka, saya tetap akan mengasihi Dia, jika saya pergi dengan roh yang sama yang saya miliki sekarang.” Dia memandang saya dengan agak aneh.

Saya melihat empat atau lima orang dari antara mereka, para pria muda, isteri-isteri muda, wanita-wanita yang baik. Saya tahu betapa anak-anak muda itu mengasihi isteri-isteri mereka, jadi saya katakan kepada mereka; saya berkata, “Beginilah cara untuk mengujinya. Jika isteri anda sebelum anda menikah . . . Nah, anda kembali, katakanlah anda—kehidupan pernikahan ini, anda bermimpi anda sudah menikah. Anda benar-benar belum menikah, tetapi anda bermimpi anda sudah menikah. Dan anda bangun, dan anda pergi dan membicarakannya dengan teman gadis anda, dan berkata, 'Kamu tahu, saya bermimpi bahwa kita menikah, dan kita memiliki anak-anak, kita hidup bahagia, dan—dan sedang menantikan kedatangan Tuhan dan sebagainya.' Dan kemudian, gadis ini akan berkata kepada anda, 'Kamu tahu, saya mencintai pria lain lebih daripada mencintaimu. Saya mungkin lebih berbahagia dengan pria yang lain.' Paham? Bisakah anda dari hati anda mengasihi dia dengan cukup baik dengan berkata, 'Berkat Allah diam atasmu, sayangku. Pergilah dengan pria lain ini.' Nah, sekarang, cek itu, kalian masing-masing pria ataupun wanita. Paham? Yah, jika cinta anda itu benar, anda akan melakukan hal itu, sebab anda tertarik dengan kesejahteraannya. Bagaimana . . . Anda tahu anda bisa memiliki dia; anda bisa hidup dengannya, anda—dia adalah isteri anda—dia akan menjadi isteri anda, dia akan menikahi anda, tetapi dia tidak akan bahagia. Dia akan lebih bahagia . . . Dan kemudian, jika anda mencintai dia, maka anda ingin supaya dia bahagia. Oleh karena itu, apapun yang menjadi kehendak Allah, biarlah kehendak Allah yang terlaksana, apakah saya bahagia dengan itu atau tidak. Saya ingin hidup sehingga Dia akan berkenan dengan apa yang saya lakukan. Oleh karena itu, cek tujuan anda dan alasan anda dengan hal itu, anda tahu apakah anda mengasihi Allah atau tidak.”

Bagaimana jika Dia akan berkata, “Engkau sudah melayani Aku, tetapi Aku akan mengusirmu”?

“Bagaimanapun juga saya mengasihi Engkau.”

26 (36) Sudah seminggu ini saya berada di daerah ini, tinggal dengan beberapa orang sahabat yang sangat mulia. Saya bertanya kepada beberapa dari mereka, di meja, kemarin, ketika kami sedang makan . . . Kami selalu duduk melingkar dan ada sedikit . . . seperti sebuah pelajaran kecil tentang Alkitab. Kami sedang berbicara tentang kasih; dan ada seorang tertentu berkata kepada saya: dia berkata, “Saya yakin anda adalah seorang antikris.”

27 (38) Oleh karena itu, jika gereja-gereja mau melihat hal itu dan dapat mempercayainya dengan cara itu, tidak akan ada seorangpun yang mencoba untuk merenggut bola dari temannya yang lain ketika dia sedang berlari membawanya. Dia akan melindungi temannya itu. (Paham?) Ketika alasan dan tujuan itu benar-benar murni, tidak akan ada seorangpun yang mencoba mengatakan, “Hei, saya juga memperoleh ini, saya—saya . . . Ini saya; ini . . .” Nah, Allah tidak dapat memakai seorang manusia. Ada begitu banyak peniruan mengikutinya, dan itu adalah Setan; dan orang-orang tidak dapat menyadari hal itu. Mereka sedang mencoba untuk mengambil bola dari seseorang yang sudah diberikan kepadanya. Biarkan Allah membangkitkan sebuah pelayanan tertentu dan perhatikan berapa banyak yang pergi sesudah itu. Paham, paham?

28 (39) Nah, kasih yang murni kepada Allah, “Tidak peduli apa bagian saya, Tuhan, jika saya hanya bisa mengatakan satu kata untuk itu, menolong melindungi itu, biarkan saya melakukan hal itu.” Paham? Itu adalah hal yang sama terhadap isteri anda. Jika anda benar-benar mencintai dia (Paham?), itu bukan sebuah—itu bukan kasih Fileo, itu adalah kasih Agape, kasih yang murni. Jika dia bisa hidup lebih bahagia dengan seseorang yang lain . . . Anda belum menikah sekarang, tentu, anda tidak bisa . . . ? . .

29 (40) Dan, omong-omong, orang-orang mendengarkan kaset-kaset ini. Sebagian—begitu banyak, mengirim surat, berkata, "Yah, di Pernikahan dan Perceraian anda mengatakan ini dan anda mengatakan itu." Sudah sering saya mengatakan hal itu: kaset-kaset ini hanya pergi . . . Saya sedang berbicara kepada jemaat saya, saudara. Saya tidak bertanggung jawab atas apa yang sudah diberikan Allah kepada anda untuk digembalakan; saya bertanggung jawab atas jenis makanan yang saya berikan kepada orang-orang ini. Ini hanya untuk Tabernakel ini saja. Paham? Nah, jika orang-orang tidak ingin mendengarkan kaset-kaset itu, itu terserah mereka. Tetapi saya sedang berbicara atas apa yang sudah diberikan Allah kepada saya. Itu adalah dosa-dosa mereka yang diabaikan. Seseorang menulis, dan berkata, "Yah, saya sudah melakukan ini dan saya sudah melakukan itu. Anda berkata dosa-dosa kami . . ." Saya—saya tidak mengatakan hal itu.

Saya berkata, "Lihatlah ke hal ini: ini hanya ditujukan kepada orang-orang yang ada di sini, orang-orang yang di Tabernakel ini, jemaat saya sendiri." Sekarang, jika orang-orang ingin menyilangkan makanan dan bahan ke situ . . . Anda—anda menerima pewahyuan dari Allah dan lakukan apa yang disuruhkan Allah kepada anda untuk dilakukan. Saya akan melakukan hal yang sama. Tetapi pesan-pesan ini adalah untuk gereja ini.

30 (41) Perhatikan sekarang, kita kembali; kita harus memiliki sesuatu yang lain yang harus kita pegang. Sesuatu harus menjadi sebuah tiang pengikat; dengan kata lain, itu adalah pada akhirnya. Dan setiap orang harus memiliki pada akhirnya atau sebuah kemutlakan/absolut. Saya pernah mengkhotbahkan itu, sekian tahun yang lalu, tentang absolut, sebuah tempat yang adalah kata yang terakhir. Seperti wasit dalam permainan bola, jika dia katakan itu adalah pelanggaran, begitulah tepatnya itu. Tidak soal bagaimana anda melihatnya, wasit berkata itu adalah sebuah pelanggaran.

Anda berkata, "Saya—saya—saya . . . Itu bukan sebuah pelanggaran. Itu pergi . . . Saya melihat . . ." Tidak soal apa itu, ketika dia berkata, "Pelanggaran," itu saja, hal itu sudah menyudahinya . . . Dia—dialah pada akhirnya itu.

Dan lampu lalu lintas adalah pada akhirnya, jika dikatakan, "jalan," Anda berkata, "Yah, saya sedang buru-buru, saya ada . . ." Tidak, tidak, itu berkata, "Kamu berhenti sementara yang lain jalan." Paham? Itulah pada akhirnya.

31 (44) Nah, harus ada sebuah keputusan akhir atas segala sesuatu yang anda lakukan. Harus ada pada akhirnya ketika anda memilih isteri anda. Harus ada seorang wanita yang harus dipilih.

Nah, ada waktunya di mana, ketika anda pergi untuk membeli sebuah mobil, jenis keputusan akhir seperti apa yang akan anda buat. Apakah itu Ford, Chevy, Plymouth, mobil luar, apapun itu, anda harus memiliki keputusan akhir. Dan begitu juga dengan kehidupan orang Kristen; harus ada keputusan akhir.

32 (46) Sekarang, jika seseorang berkata . . . pergi ke laki-laki lain dan berkata—mendengar seseorang berkata, "Yah, anda seharusnya dibaptis," dan orang ini tidak pernah . . . Mungkin dia . . . suatu gereja yang tidak membaptis, mereka hanya percik . . . Saya pikirkan, katakanlah semisal, Methodis, mereka membaptis jika itu diminta: saya mengerti. Atau mungkin—seorang Katholik, saya rasa mereka hanya memercik. Jadi kemudian, jika—jika seseorang mendengar sesuatu tentang ditenggelamkan ke dalam air, yah, dia tidak memahami itu; dia dibesarkan sebagai Katholik, jadi Dia pergi ke imam dan berkata, "Bapa, saya mengerti bahwa kita seharusnya dibaptis dengan cara ditenggelamkan. Apa yang dikatakan gereja kita tentang hal itu?"

"Wah, ia berkata bahwa—bahwa kita harus dipercik." Nah, jika gereja itu adalah keputusan akhirnya, itu menjawabnya. Semua perselisihan berakhir. Gereja berkata demikian, dan itu saja.

33 (48) Bagaimana jika . . . jika seorang saudara Baptis mendengar kita berkata bahwa kita percaya dibaptis dengan ditenggelamkan, dia akan berkata, "Saya percaya itu."

"Dan di dalam Nama Yesus Kristus."

Nah, ini—anggota gereja ini kembali ke gembalanya dan berkata, "Gembala, saya mendengar seorang teman berkata kepada saya bahwa kita seharusnya dibaptis dengan cara ditenggelamkan, tetapi di dalam Nama Yesus Kristus."

"Yah," dia akan berkata, "sekarang, mari kita lihat. Wah, inilah buku yang mengatakan bahwa kita dibaptis dengan memakai Bapa, Anak, Roh Kudus." Jika gereja itu adalah keputusan akhirnya, itu menyelesaikannya. Dia tidak peduli apa yang dikatakan orang lain; itu adalah keputusan akhirnya.

34 (50) Yah, setiap denominasi adalah sebuah keputusan akhir bagi orang-orang yang percaya kepada mereka.

Tetapi bagi saya dan bagi orang-orang yang saya harap bahwa saya sedang memimpin mereka kepada Kristus, dan oleh Kristus, Alkitab adalah keputusan akhir kita. Tidak soal . . . Sebab Allah berfirman, "Biarlah setiap perkataan manusia dusta, dan PerkataanKu adalah Kebenaran." Dan saya percaya bahwa Alkitab adalah keputusan akhir Allah. Tidak soal apa yang dikatakan orang lain, itu adalah keputusan akhirnya.

Alkitab bukanlah sebuah buku sistim. Tidak, tuan. Itu bukanlah sebuah buku sistim, bukan juga sebuah kode moral, Alkitab bukanlah sebuah buku sistim, begitu banyak sistim dan sebagainya. Tidak, tuan! Itu bukanlah sebuah kitab moral. Tidak, tuan, Bukan. Juga sama sekali bukan sebuah kitab sejarah, atau bukan juga sebuah buku teologia, sebab itu adalah pewahyuan Yesus Kristus. Sekarang, jika anda suka untuk membaca hal itu, anda yang punya kertas, tandai saja itu, itu adalah Wahyu 1:1-3; Alkitab adalah pewahyuan Yesus Kristus.

35 (51) Mari kita baca saja selagi kita masih punya waktu. Saya yakin saya . . . Tidak memiliki terlalu banyak catatan di sini untuk disampaikan. Jika Tuhan masih menunda, wah, kita akan mencoba untuk mendapatkan darinya . . .

Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya . . . kepada hamba-Nya Yohanes.

Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan . . . tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya.

Diberkatilah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

36 (52) Jadi, Alkitab adalah pewahyuan Yesus Kristus yang lengkap, dan itu ditulis oleh para nabi, Ibrani 1:1, "Dalam . . . Allah, berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, maka pada hari-hari terakhir ini Ia telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, Yesus Kristus," yang adalah para nabi, mereka semuanya, dikumpulkan menjadi satu. Yesus adalah Maleakhi; Yesus adalah Yeremia, Yesaya, Elia. Mereka semua dulunya, ada di dalam Dia. Dan segenap anda, dan segenap saya, ada di dalam Dia: Perkataan-perkataan, saksi-saksi atas Firman. Jadi itu bukan kitab sistim, sebuah kode etik moral, bukan juga kitab sejarah, atau sebuah kitab teologia. Bukan. Tetapi itu adalah pewahyuan Yesus Kristus: Allah diriNya yang disingkapkan, dari Firman menjadi daging. Demikianlah itu. Alkitab adalah Firman, dan Allah adalah daging, Allah di dalam . . . Allah adalah Firman, tepatnya, dan Yesus menjadi daging. Itu adalah pewahyuan, bagaimana Allah, Firman, dulunya dimanifestasikan di dalam tubuh manusia, dan yang dinyatakan kepada kita. Dan itulah sebabnya Dia menjadi seorang Anak Allah. Dia adalah bagian dari Allah. Anda mengerti? Nah, Dia bukan . . . Tubuh itu adalah bagian dari Allah, sedemikian rupa sehingga itu adalah seorang Anak.

37 (53) Seorang Anak, sebagaimana Katholik menempatkannya, "Anak yang kekal" (Dan semua gereja-gereja yang lain), kata itu bahkan tidak masuk akal. Paham? Tidak bisa ada yang kekal, dan kemudian menjadi seorang anak, karena seorang anak adalah sesuatu "yang diperanakkan dari." Dan kata "kekal" . . . Dia tidak bisa menjadi seorang . . . Dia bisa menjadi seorang Anak, tetapi Dia tidak bisa menjadi seorang Anak yang kekal. Tidak, tuan. Dia tidak bisa menjadi seorang Anak yang kekal.

Nah, tetapi Dia adalah Anak, sedemikian, di mana seluruh Firman itu ada di dalam Yeremia, di dalam Musa . . . Dan semua perkataan itu, seperti yang Dia katakan, "Mereka berbicara tentang Aku." Semua Firman dan pewahyuan Ilahi yang sesungguhnya itu dulunya berakhir di dalam satu tubuh manusia, dan Allah

menempatkan daging membungkusnya. Itulah alasannya Dia dulu disebut "Anak," alasannya Dia menunjuk, "Bapa." Wah, itu sangat sederhana, jika saja anda membiarkan Allah menuangkan itu ke dalam pikiran anda. Paham? Allah yang disingkapkan di dalam sebuah tubuh daging (Perhatikan.)—disingkapkan dari daging—atau dari Firman menjadi daging. Itu adalah St. Yohanes 1:14: "Dan Firman menjadi daging dan diam di antara kita."

38 (55) Sekarang, perhatikan Alkitab ini. Sebagian dari mereka berkata, "Oh, yah, itu sudah melakukan ini; itu sudah melakukan itu." Tetapi biarkan saya memberitahukan sesuatu kepada anda; mari kita—mari kita pergi ke sejarah Alkitab, sebentar, melihat darimana itu berasal. Itu ditulis oleh empat puluh penulis yang berbeda. Empat puluh orang menulis Alkitab, dalam jangka waktu seribu enam ratus tahun yang terpisah, dan pada waktu yang berbeda-beda, memprediksikan peristiwa-peristiwa yang paling penting yang pernah terjadi dalam sejarah dunia, dan sering sekali, ratusan tahun sebelum itu terjadi. Dan tidak ada satu kesalahan pun di dalam seluruh enam puluh enam Kitab itu. Oh, bukan main. Tidak ada penulis manapun selain Allah sendiri yang bisa begitu akurat. Tidak ada satu kata pun yang bertentangan dengan yang lainnya. Ingat, seribu enam ratus tahun yang terpisah, Alkitab dulunya ditulis, dari Musa sampai—sampai kematian Yohanes di Pulau—atau Pulau Patmos: seribu enam ratus tahun, dan ditulis oleh empat puluh penulis yang berbeda. Yang seorang bahkan tidak mengenal yang lainnya, dan mereka tidak pernah memilikinya sebagai Firman. Sebagian dari mereka bahkan tidak pernah melihat Firman. Tetapi ketika mereka menulisnya, dan dikenali sebagai nabi-nabi, maka ketika mereka menyatukan nubuatan-nubuatan mereka, masing-masing dari antara mereka menyambung satu dengan yang lainnya.

39 (56) Lihat Petrus, yang mengumumkan pada hari Pentakosta, "Bertobatlah, dan berilah dirimu masing-masing dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus bagi pengampunan dosa-dosamu." Paulus tidak pernah mendengar apapun tentang hal itu. Dia pergi ke Arab selama tiga tahun untuk mempelajari Perjanjian Lama untuk melihat siapakah Tiang Api ini yang sudah berbicara kepadanya di jalan itu, berkata, "Saulus, mengapakah Engkau menganiaya Aku?" Mana mungkin dia salah? Dia bahkan tidak pernah konsultasi dengan gereja sama sekali. Dan empat belas tahun kemudian, ketika dia bertemu Petrus, mereka mengkhotbahkan hal yang sama, kata demi kata. Itulah Alkitab kita. Biarlah perkataan manusia gagal. Yang ini . . . Tidak seorangpun yang bisa menambahkan kepadanya. Anda jangan menambahkan lagi kepada Alkitab itu. Tidak, tuan. Ini adalah pewahyuan yang lengkap. Itu saja.

40 (57) Seperti Ketujuh Meterai. Ketujuh Meterai . . . Seseorang terus saja berkata kepada saya. "Tuhan akan berbicara kepada anda, Saudara Branham, ketika meterai-meterai ini disingkapkan dan akan memberitahu kita bagaimana untuk semakin dekat kepada Allah, dan bagaimana melakukannya."

Saya berkata, "Tidak, tuan. Tidak bisa demikian, karena Alkitab, Ketujuh Meterai atasNya memiliki Tujuh Misteri yang tersembunyi. Itu sudah dituliskan, tetapi mereka dulunya tidak memahami apakah itu." Perhatikan bagaimana mereka membajak terus dengan hal itu, dibaptis di dalam Nama Yesus. Paham? Bukan itu. Nama Tuhan Yesus Kristus. Paham? Semua hal-hal itu, bagaimana itu dulunya . . . Karena ada banyak Yesus . . . Saya punya beberapa teman di sini di bumi ini yang bernama Yesus, teman-teman pelayan. Bukan itu. Itu adalah Tuhan kita Yesus Kristus. Tidak ada penulis manapun selain Allah yang bisa benar. Sekarang, mari kita melihat bagaimana Alkitab ini dituliskan.

41 (59) Sekarang, sebagai contoh, dari . . . Seandainya kita pergi sekarang dan mengambil enam puluh enam buku medis yang berhubungan dengan tubuh, yang ditulis oleh empat puluh sekolah medis yang berbeda, seratus enam belas—atau selama seribu enam ratus tahun terpisah? Saya bertanya-tanya kelanjutan yang seperti apa yang akan kita dapatkan?

Ketika, George Washington, presiden kita . . . Sekitar dua ratus tahun yang lalu, karena radang paru-paru, mereka mencabut kuku jari kakinya dan mengambil darahnya sedikit. Bagaimana seandainya kita mengambil . . . Mari kita bergerak sedikit lebih jauh lagi, tentang beberapa hal yang membuat kita begitu tertarik di zaman ini; yaitu sains.

Bagaimana jika kita mengambil empat puluh sains yang berbeda dari seribu enam ratus tahun secara terpisah, dan melihat sampai pada apa kita nantinya? Seorang ilmuwan Prancis, tiga ratus tahun yang lalu, yang dibuktikan oleh sains, dengan

menggelindingkan sebuah bola, bahwa jika diperoleh suatu kecepatan yang sangat tinggi di atas tiga puluh mil per jam, obyek itu akan meninggalkan bumi dan terbang. Apakah anda pikir sains akan pernah mengarahkan kembali ke hal itu? Apakah ada kelanjutannya dengan hal itu sekarang, ketika mereka berkendaraan di jalan, di jalan ini, seratus lima puluh mil per jam? Paham? Tetapi dia sudah membuktikannya secara ilmiah, dengan bola tekanan udara yang menggelinding di atas tanah, di mana di tiga puluh mil per jam, maka obyek apapun akan terangkat dari bumi dan pergi, itu akan terbang ke angkasa. Tidak, tidak ada kelanjutan untuk itu.

42 (61) Tetapi tidak ada satu kata di dalam Alkitab yang bertentangan dengan yang lainnya. Tidak ada seorang nabi pun yang pernah bertentangan dengan nabi yang lain. Mereka semua, masing-masing, sempurna, dan ketika seseorang datang dan bernubuat, dan nabi yang asli itu bangkit dan memanggil dia, maka itu dimanifestasikan. Nah, lihat, paham? Jadi Alkitab adalah Firman Allah, kepada semua orang percaya yang sejati.

43 (62) Sekarang, anda tidak bisa mendapatkan keakuratan dalam apa yang disetujui oleh para dokter. Anda bahkan tidak bisa mendapatkan keakuratan dari antara mereka saat ini. Anda tidak bisa mendapatkan keakuratan di dalam sains saat ini.

Sekarang, anda tahu, beberapa waktu yang lalu, mereka memberitahu kita bahwa—di mana ketika Alkitab mengatakan bahwa dia melihat empat Malaikat berdiri di keempat penjuru bumi, bahwa itu tidak mungkin; bumi bulat. Tetapi Alkitab berkata, "empat penjuru." Baiklah, sekarang anda sudah melihat, dua minggu yang lalu, atau tiga minggu yang lalu, (sudah dua minggu yang lalu sekarang.), surat kabar memuat artikel ini; mereka menemukan bahwa bumi bentuknya persegi. Berapa banyak yang sudah melihat hal itu? Yah, tentu. Paham? Saya sudah mengkopinya, menantikan seseorang untuk mengatakan sesuatu.

44 (63) Dan mereka akan mengetahui suatu hari nanti, bahwa mereka tidak akan melihat seratus lima puluh juta tahun cahaya; mereka akan berjalan mengelilingi sebuah lingkaran. Itu tepat sekali. Anda akan mendapati suatu hari nanti, bahwa ketika anda pergi ke Surga, anda tidak terbang ke suatu tempat yang lain; anda masih ada di sini juga, hanya di dimensi yang lain yang lebih cepat dari yang ini. Persis di ruangan ini muncul warna. Setiap warna kemeja, pakaian, apapun yang anda kenakan, adalah kekal, terdapat di rekaman-rekaman, berkeliling dan mengitari dunia. Setiap kali anda mengedipkan mata anda, itu direkam. Perhatikan, televisi akan membuktikannya.

45 (64) Ketika anda dilahirkan, Allah memasang sebuah perekam. Itu tidak membuat . . . Memasang sebuah perekam, itu tidak ada bunyinya untuk sejenak, anda tahu. Itu adalah si bayi kecil, sampai ia dapat dimintai pertanggungjawaban. Kemudian bunyi dimulai. Dia mulai mengucapkan hal-hal dan melakukan hal-hal di mana dia harus bertanggungjawab. Dan kemudian ketika kehidupan itu berakhir, rekaman itu atau kaset itu diambil dan disimpan di—di dalam perpustakaanNya Allah yang besar . . . Sekarang, bagaimana anda akan mendekatinya di pengadilan penghakiman itu? Itu diputar kembali di hadapan anda: setiap gerakan yang anda buat, setiap pemikiran yang melintasi pikiran anda. Dapatkah anda melihat hal itu? Sekarang, dapatkah anda melihat di mana Allah . . .

46 (65) Berdiri di sini, pada malam yang lalu, dan ada seorang pria di atas podium, tinggi, pria berkepala botak, orang yang terlihat sangat tampan, kuat. Dan dia keluar . . . Tuhan sudah memberitahu dia semua hal tentang keluarganya dan apa yang seharusnya dia lakukan. Dan dia pergi keluar dan duduk. Dalam beberapa menit, di sinilah datang di hadapan saya orang lain yang seperti itu, tetapi dia menundukkan kepalanya. Saya tidak bisa mengerti, dan saya melihat pria itu lagi ada di luar sana; dan dia . . . itu bukan dia, karena itu adalah yang lain. Dan orang ini, saya tidak dapat menemukannya. Melihat ke sekeliling, tidak ada siapa-siapa di belakang saya. Saya berkata, "Pria itu duduk di balik tirai-tirai itu di sana." Dan itu adalah . . . seorang saudara yang datang ke gereja ini, tinggi, kepala botak, orang yang terlihat tampan, duduk di sana seperti itu. Dan kepalanya menunduk, berdoa, sebab dia sudah mau mati karena masalah perut. Dia ingin memiliki sepasang sepatu. Isterinya menginginkan dia memiliki sepasang sepatu yang baru. Dia berkata, "Tidak, saya tidak perlu memilikinya, karena saya tidak akan hidup untuk memakainya." Dia sedang sekarat. Dan sedang duduk di sana (Anda paham?), di dimensi itu . . . Haleluya! Allah benar-benar bergerak di sana dan berkata, "Di sanalah dia duduk," tepat di posisi di mana dia berada. Anda mengerti yang saya maksudkan?

47 (66) Sekarang perhatikan. Dan tidak ada kesalahan apapun di dalam Kitab Suci. Yesus, Firman Allah, mengetahui pikiran yang ada di dalam hati. Firman Allah lebih kuat, lebih tajam, Ibrani 4:12: "Firman Allah lebih kuat, lebih kuat daripada pedang bermata dua manapun, bahkan a discerner [yang mengetahui/membedakan—Ed.] pikiran-pikiran dan maksud hati." Paham? Masuk jauh ke dalam pikiran itu, dan menarik keluar, dan discerns. Apakah "discern" [Mengetahui pikiran dan hati manusia—Ed.]? "Memberitahukan, menyingkapkan." Dan itulah yang dilakukan Firman Allah. Di zaman ini kita berkata, "Gereja Katholik adalah Firman Allah, Baptis, Methodis, Pentakosta, Tabernakel." Itu salah. Firman adalah pewahyuan, Allah, yang disingkapkan oleh Firman.

48 (67) Tidak, kita tidak bisa memperoleh . . . memperoleh kelanjutan apapun di antara para ahli medis, di antara para ilmuwan, dan orang-orang yang lain. Kalau saja Einstein memiliki penerapan spiritualnya, sebagaimana dia memiliki penerapan fisiknya, sebagaimana dia mempelajari hukum cahaya dan sebagainya, dia bisa memberitahukan sesuatu kepada kita. Ketika saya mendengar pesannya tentang pusat besar itu di suatu tempat di angkasa, di mana, "Yang pernah bersentuhan dengan pusat itu, anda bisa menciptakan bumi, melakukan apa saja, dan kuasanya akan menjadi tak terbatas." Paham? Dia sudah melihat hal itu.

49 (68) Anda lihat kantung-kantung kecil ini yang melintasi udara, yang mereka sebut "piring-piring terbang," dan seterusnya. Orang-orang begitu . . . Yah, lebih baik kita biarkan saja itu. "Sudah dengar orang-orang ini menghilang?" anda berkata. Tidak mendengar dari mereka; mereka berdiri di sana, dan mereka tidak ada di sana. Begitulah pengangkatan nantinya. Salah seorang dari mereka akan turun, dan tubuh bumi ini akan mengenakan sebuah tubuh surgawi. Dan mereka tidak akan ditemukan, rambut, ataupun tulang-tulang yang tertinggal. Itu akan diubah dalam sekejap waktu, langsung masuk ke angkasa dan membawanya Pulang . . . Kita melihat semuanya ini sedang berlangsung sekarang, dan—dan Pentagon sedang bertanya-tanya tentang cahaya-cahaya ini, dan cahaya-cahaya mistik, dan segala sesuatu yang mereka lihat di—di angkasa. Anda sudah melihat mereka memuatnya satu di sini di surat kabar di Jeffersonville minggu ini dan sebagainya, "suatu cahaya mistik." Jadi, oh, mereka tidak tahu apakah itu. Tetapi dengarkan, anak-anak, itu akan mengangkat anda pada salah satu dari hari-hari ini (Paham, paham?) jangan kuatir.

Ingat, Yesus berkata, "Sama seperti di zaman Sodom . . ."

50 (69) Apa yang terjadi tepat sebelum Sodom . . . ? Allah turun dengan beberapa malaikat, dan mereka mengadakan sebuah penghakiman investigasi. Dikatakan, "Aku sudah mendengar teriakan itu, itu sangat berdosa, begitu besar, jadi Aku telah turun untuk mencari tahu apakah itu sungguh benar atau tidak." Apakah itu benar? Perhatikan Seorang yang utama yang tinggal dengan Abraham, dapat mengetahui pikiran-pikiran yang ada dalam hati Sarah yang ada di belakang Dia. Sekarang, anda lihat ke sekeliling sebentar dan memperhatikan (Paham?); perhatikan apa yang sedang Ia lakukan, hal yang sama di zaman ini. Itu adalah sebuah penghakiman investigasi. Yah, sesudah beberapa saat, gereja, ketika ia bisa tinggal di tempat itu, dan setiap benih sudah dibawa ke tempatnya, mereka akan pergi. Mereka tidak akan tahu apa yang akan terjadi kepada mereka. Yang seorang akan pergi ke suatu arah. Paham? Yang seorang akan pergi ke rumah gembala, dan yang seorang akan pergi ke sini, atau ke sana, dan hal pertama yang anda tahu, mereka tidak ada di sana. Sebab Henokh yang adalah pralambang itu, "Allah telah mengambil dia, dan dia tidak ditemukan," turun untuk menginvestigasi! Kelanjutan itu, bagaimana pengubahan si Henokh itu, sebuah pralambang Israel yang dibawa masuk ke bahtera itu . . .

51 (70) Begitu sempurna . . . Firman Allah begitu sempurna, bahkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah dua bagian dalam satu kesatuan. Itu benar. Perjanjian Lama adalah separuh dariNya, dan Perjanjian Baru adalah yang separuhNya lagi. Tempatkan itu bersama-sama, anda memperoleh seluruh pewahyuan Yesus Kristus. Itulah yang dikatakan para nabi; dan di sini Dia ada di dalam Pribadi. Paham? Dua bagian dalam satu kesatuan. Nah, kita tidak ingin menghabiskan terlalu banyak waktu.

52 (71) Sekarang, ingat, Perjanjian Lama tidak lengkap tanpa Perjanjian Baru. Dan Perjanjian Baru tidak bisa lengkap tanpa Perjanjian Lama. Itulah alasannya saya berkata, dua bagian: satu kesatuan. Sebab, nabi-nabi berkata, "Dia akan ada di sini; Dia akan ada di sini; Dia akan ada di sini. Mereka akan melakukan ini terhadapNya; mereka

akan melakukan ini terhadapNya.” Dan di sinilah Dia, “Dia dulu ada di sini; Dia dulu ada di sini. Dan mereka melakukan ini terhadapNya, dan mereka melakukan ini terhadapNya.” Saya baru saja mengkhotbahkan hal itu beberapa malam yang lalu.

53 (72) Sekarang, dalam mempelajari Kitab Suci, Paulus memberitahu Timotius, “Pelajarilah itu, bagi-bagilah Firman Allah dengan benar, yang adalah Kebenaran.” Di situ ada tiga keharusan di dalam Kitab Suci. Dalam menggunakan Firman Allah ada tiga hal yang harus jangan anda lakukan. Sekarang, mari kita mempelajarinya selama sepuluh menit ke depan: tiga hal yang harus jangan anda lakukan . . . Dan di seluruh negeri, di manapun anda berada, di seluruh negeri, pastikan untuk menempatkan ini di dalam pikiran anda jika anda tidak ada pensil. Janganlah anda melakukan hal-hal ini. Kami senantiasa memberitahukan kepada anda apa yang harus anda lakukan, sekarang saya akan memberitahu anda apa yang harus jangan anda lakukan.

Sekarang, anda tidak boleh salah dalam menafsirkan Firman. Anda berkata, “Yah, saya percaya itu artinya ini.” Artinya adalah sama seperti Ia berkata. Ia tidak butuh penafsir manapun. Dan anda tidak boleh salah menempatkan Firman. Dan anda tidak boleh mengacaukan Firman. Dan jika kita mau melakukan salah satu dari hal-hal ini, itu melemparkan seluruh Alkitab ke dalam sebuah kebingungan dan kekacauan.

54 (74) Perhatikan. Salah dalam menafsirkan Yesus, dalam rupa Allah di dalam seorang manusia, anda akan menjadikan Dia—anda akan menjadikan Dia satu Allah dari yang tiga. Salah dalam menafsirkan Yesus Kristus yang merupakan Firman, anda akan menjadikan Dia satu Allah dari yang tiga, atau anda akan menjadikan Dia pribadi yang kedua di dalam suatu KeAllahan. Dan dengan melakukan hal itu, anda akan mengacaukan seluruh Kitab Suci. Anda tidak akan pernah sampai ke manapun. Jadi Itu tidak boleh disalahtafsirkan.

Dan jika anda mengatakan hal itu untuk sesuatu hal tertentu, anda menaruh sebuah penafsiran atasNya, dan anda menerapkannya ke masa yang lain, atau Itu sudah diterapkan di masa yang lain, anda juga membuat sebuah penafsiran yang tidak benar.

55 (76) Jika seseorang salah menafsirkan Yesus Kristus di dalam Alkitab, bahwa Ia bukanlah Allah itu sendiri, menjadikan Dia pribadi yang kedua, atau satu Allah dari yang tiga, hal ini akan merusak setiap Kata di dalam seluruh Alkitab. Itu akan melanggar perintah yang pertama itu, “Jangan ada padamu allah lain di hadapanKu.” Baiklah. Itu akan membuat seluruh umat Kristen menjadi sekumpulan penyembah berhala yang sedang menyembah tiga allah yang berbeda. Melihatkah jenis Alkitab apa yang anda miliki? Maka itu akan membuat kita menjadi apa yang dikatakan orang-orang Yahudi tentang kita. Dikatakan, “Yang mana dari antara allah-allah ini yang adalah Allahmu?” Paham? Jadi, anda lihat, anda tidak bisa—jangan anda salah menafsirkan Alkitab. Sebab, Yesus sendiri adalah penafsiran Alkitab itu, ketika Dia dimanifestasikan di zaman di mana bagian dari tubuhNya sedang dimanifestasikan. Jika itu adalah zamannya tangan, itu pasti sebuah tangan; itu tidak bisa menjadi zamannya kepala. Jika itu adalah zamannya suara, yah maka, itu tidak bisa menjadi zamannya kaki. Paham? Dan sekarang, kita ada di zamannya mata. Dan sekarang, yang berikutnya, adalah Dia sendiri, akan datang. Melihat; propetik!

56 (77) Lihat, di sepanjang zaman itu, kita sudah memulai dari pondasi, dari zaman gereja yang pertama, ketika Benih masuk ke dalam tanah, Benih yang seutuhnya itu. Kemudian itu keluar melalui kaki, Luther, selanjutnya kembali keluar melalui Wesley, kemudian masuk ke Pentakosta, lidah, di bibir. Paham? Sekarang, itu ada di mata, propetik, Maleakhi 4 dan seterusnya. Dan sekarang tidak ada lagi yang tersisa yang akan keluar, selain Dia sendiri akan masuk ke situ, karena itulah hal yang terakhir yang ada. Yang berikutnya adalah kecerdasan, dan kita tidak memiliki kecerdasan dari diri kita sendiri; itu adalah kecerdasannya. Paham? Kita tidak memiliki pandangan dari diri kita sendiri. Bagaimana seorang manusia dapat menubuatkan hal-hal itu? Dia tidak bisa melakukannya; itu adalah Allah sendiri. Nah, itu—Itu menjadi ke sebuah tempat . . . Dan Dia sudah memerintah tubuh itu sepenuhnya, kemudian Tubuh Kristus yang selengkapnya itu disingkapkan di dalam rupa seorang Mempelai Wanita yang diambil dari lambungNya, seperti Adam pada mulanya—seperti Adam dulunya, tepatnya, di permulaan itu.

57 (78) Ya, allah . . . Ini akan menempatkan seluruh Alkitab ke dalam suatu

kekacauan, melanggar perintah yang pertama, dan menjadikan seorang allah, seorang penyembah berhala dari allah yang tiga. Itu akan—itu akan benar-benar merusak seluruh gambar Alkitab, jadi jangan anda salah dalam menafsirkan Alkitab. Nah, itu baru satu hal.

Ketika setiap nas Kitab Suci di dalam Alkitab sudah memiliki penerapan yang sama, anda harus menempatkannya pada tempatnya. Dan dengan salah menempatkannya, anda akan menjadikan Dia Allah di satu zaman, dan—dan di zaman yang berikutnya anda akan menjadikan Dia sebuah sejarah: dengan salah menempatkannya. Jadi anda tidak boleh salah menempatkan nas Kitab Suci. Dia adalah senantiasa Allah. Jika di zaman ini anda menjadikan Dia seorang Allah yang sejarah, apa yang dulu ada di belakang sana, dan Dia tidak sama di zaman ini, apa yang akan anda perbuat dengan Ibrani 13:8? Paham? Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Nah, jadi lihat apa yang akan dihasilkan dari hal ini, dan apa yang telah itu lakukan. Itu sudah dilakukannya, membuat Dia menyangkali FirmanNya sendiri, dengan salah menempatkan nas-nas Kitab Suci.

58 (81) Dengan mengacaukan nas-nas Kitab Suci, anda akan salah menempatkan Tubuhnya, kaki padahal kepala yang seharusnya di situ, atau yang seperti itu. Sama seperti sebuah . . . Dengan kata lain, anda mungkin mendapatkan Yesus mengajarkan pesannya Musa. Anda mungkin mendapatkan—atau bahkan Wesley mengajarkan zamannya Luther. Anda mungkin mendapatkan sekarang, zaman kita, mengajarkan Pentakosta, pesannya Pentakosta. Anda lihat kekacauan apa yang akan terjadi pada diriNya? Pentakosta sudah memperlihatkan warnanya. Luther sudah memperlihatkan warnanya: masuk ke dalam denominasi; ia mati tepat di situ. Zaman tersebut sudah melanggar; ke sanalah ia pergi.

Perhatikan, segera sesudah ia diorganisasikan, ia mati. Sekarang, lihat saja jika itu tidak benar. Lihatlah kembali melalui halaman-halaman sejarah. Setiap kali ia berorganisasi ia langsung mati di situ; tidak pernah ada lagi pada dirinya. Ia menjadi seorang penyembah ilah dunia ini dan Ia masuk ke dalam organisme, dan organisasi, dan denominasi, dan khayalan-khayalan. Sekumpulan Ricky masuk ke sana dan memasukkan keberatan-keberatan mereka sendiri ke dalamnya . . . atau menyuntikkan ide-ide mereka, tepatnya, ke dalamnya. Dan apa yang dulu sudah terjadi? Itu menjadi suatu yang kacau. Pergi ke arah ilah dunia ini, di mana mereka akan menaikkan Setan ke takhta, menyangka bahwa mereka sedang memiliki seorang pemimpin besar dunia untuk mendatangkan kedamaian bagi mereka.

59 (83) Saya sudah memberitahu anda tempo hari; saya akan beritahukan lagi; bahwa peradaban sendiri di zaman ini adalah mutlak bertentangan dengan Allah. Peradaban bertentangan dengan Allah. Pendidikan adalah jutaan mil jauhnya dari Dia. Sains jutaan mil jauhnya. Sains dan pendidikan sedang mencoba menyangkal Allah (Paham?) melalui seminari-seminari teologia, dan sekolah-sekolah, dan ruangan-ruangan sains, dan sebagainya. Mereka sudah mengalami guncangan mereka. Bagaimana dengan penglihatan pada malam yang lalu tentang laki-laki itu ketika dia berteriak kepada ilmuwan-ilmuwan itu di sana yang sedang menuangkan benda itu seperti itu. Mereka hanya menoleh, dan memandang ke atas, dan lanjut terus. Akan ada perjalanan dengan kuda sekali lagi.

60 (84) Perhatikan, oh, tiga keharusan ini, harus ada. Nah, anda tidak bisa . . . Yesus tidak datang mengkhotbahkan pesannya Nuh. Dia tidak dapat mengkhotbahkan pesannya Musa, atau Musa tidak datang mengkhotbahkan . . . Nah, jangan salah menempatkan nas Kitab Suci. Itu harus berada pada waktunya. Nah, anda tidak bisa menerapkan . . . Ketika manusia besar itu, John Wesley, tampil, atau manusia besar itu Luther . . . Ketika Luther tampil dengan pesannya tentang pembenaran . . . Nah ketika dulu . . . Luther adalah seorang manusia besar. Dia memanggil gereja keluar dari kegelapan, dan dia menempatkan pembenaran oleh iman. Dan ketika dia melakukan itu, mereka membangun sebuah organisasi di atasnya, dan itu mati. Kehidupan itu berjalan terus, seperti yang di tangkai gandum, langsung masuk ke zamannya Wesley, ke jumbai. Dari Luther muncullah daun-daun yang lain, yang mati dengannya, yang adalah Zwingli, dan Calvin, dan mereka semua yang lain yang muncul dari Reformasi yang besar itu.

61 (85) Kemudian tampillah Wesley, sebuah zaman yang lain sudah mekar menjadi jumbai. Wesley, dan Atterbury, dan semua orang-orang itu, dan—dan John dan—dan

saudaranya, dan mereka semua, manusia-manusia besarnya Allah dengan sebuah pesan, benar-benar melanda negeri. Mereka mengorganisasikannya; itu mati. Kemudian itu muncul yang terlihat sepertinya ia akan mengeluarkan biji itu sekarang, dan, coba lihat, itu adalah adalah sekam: Pentakosta. Tetapi di balik dari semuanya itu, muncullah kuncup kecil. Dan anda perhatikan, biasanya . . . Saya berpikir, kira-kira dalam tiga atau empat tahun sesudah Luther ada di ladang penginjilan, gereja Lutheran itu sudah diorganisasikan. Hanya dalam tempo yang singkat sesudah Wesley ada di ladang penginjilan, itu sudah diorganisasikan.

62 (86) Di Tucson, kita sudah ada sebuah—sebuah program tentang bagaimana gereja Wesley—atau gereja Methodis, tampil ke permukaan. Dan ketika mereka datang ke Amerika ini, banyak dari antara mereka telah kembali, dan dikatakan bahwa mereka sudah menyiapkan sebuah—sebuah piagam dan sebagainya, dari Inggris, untuk dibawa ke mari, dan bagaimana semuanya itu sudah didramatisir. Saya sudah langsung melihat pada waktu itu apa yang terjadi. Di sanalah ia mati.

Yah, muncul Pentakosta, orang-orang lama yang bersorak-sorak itu dulunya, mendapatkan karunia berbahasa lidah, dan memulai dengan berbahasa lidah. Kemudian mereka menyebutnya, bukti Roh Kudus. Kemudian mereka berorganisasi. Yang satu mengatakan dia akan melakukan hal ini, dan yang lainnya itu. Dan mereka memiliki persoalan dan persoalan. Apa yang dilakukannya? Masing-masing dari daun-daun itu berkembang, sama seperti yang dilakukannya pada tangkai dan seperti yang dilakukannya pada jumbai. Mereka memiliki oneness, twoness, threeness, dan Gereja Allah, dan semua yang lain ini, benar-benar mengembang, mengembang, mengembang. Tetapi sekarang, sesuai dengan alam, yang adalah sebuah contoh yang sempurna, anda tidak akan pernah menjadikan apapun untuk mendidikNya dari situ.

63 (88) Sebuah keluarga, sahabat-sahabat saya di Kentucky, baru saja memiliki seorang bayi kecil yang lahir tempo hari, dan ibunya ada di atas ketika mereka sedang memasak makan malam kami. Dan dia sedang menolong saudari yang lain memasak makan malam untuk kami sekumpulan pria yang baru saja berburu. Dan kemudian bayi itu menangis, dan saya sedang berbincang-bincang. Saya pikir si ibu merasa sedikit malu, jadi dia berlari dan mengambil bayi itu, dan—dan mulai untuk—untuk memberi makan si kecil itu. Saya berkata, "Anda tahu, begitulah alamiahnya." Paham? Nah, anda tidak bisa . . . Mereka tidak pernah menemukan cara yang lebih baik bagi bayi itu untuk mendapatkan apa yang dia inginkan selain menangis untuk itu. Nah, anda mungkin memberinya sebuah—sebuah buku etika, dan duduk di sini, dan berkata, "Saya ingin mengajarimu teologia, nak. Nah, jangan kamu menangis berguling-guling di sini seperti anak-anak yang lain; kamu berbeda. Nah, ketika kamu ingin diberi makan, kamu bunyikan bel kecil ini di sini." Tidak akan bekerja. Tidak, itu benar-benar tidak bekerja.

64 (89) Jadi, ketika anda memperhatikan alam, nah kita melihat di mana di setiap zaman, dan langsung saja ke tujuannya di mana kita berada di zaman yang terakhir. Kulit sekam itu sudah terlepas, dan kita sudah lima belas tahun, hampir dua puluh tahun sekarang, tahun-tahun, pesan menjaral dari bangsa ke bangsa, dan pagi ini terhubung dengan seluruh negeri ini (Paham?), dan tidak ada organisasi. Itu tidak bisa berorganisasi. Tidak pernah ada apapun yang seperti itu atau akan seperti itu sesudah ini. Paham? Persoalan yang terjadi dengan pesan di zaman ini adalah, mereka yang memperolehnya di dalam hati mereka harus berbaring di Hadirat Sang Anak supaya masak. Paham? Anda bisa ambil pesan itu, dan kemudian biarkan Sang Anak membakar semua yang hijau itu keluar dari diri anda (Paham?), menjadikan anda orang Kristen yang matang. Mengerti yang saya maksudkan? Allah datang segera untuk mengambil gerejanya, dan kita harus memiliki jenis orang-orang Kristen yang seperti itu untuk diterima oleh Dia. Gandum itu harus masak. Baiklah.

65 (90) Tiga keharusan ini, harus ada. Jangan salah menafsirkan atau salah menyalahgunakanNya, salah menafsirkanNya, atau salah . . . salah meletakkanNya. Itu harus dijaga dengan tepat sebagaimana Allah sudah mengatakanNya. Bagi dunia Ini adalah sebuah Kitab misteri. Orang-orang percaya bahwa Ini hanya sebuah Kitab yang misterius.

Suatu kali saya sedang berbicara dengan seseorang yang sangat terkenal di sini di kota ini, yang memegang sebuah posisi KeKristenan yang hebat, dan dia berkata, "Saya mencoba membaca Kitab Wahyu semalaman." Dikatakan, "Yohanes pasti sudah mengalami siksaan karena lada yang sangat pedas dan mengalami mimpi buruk." Lihat,

sebuah kitab misteri.

66 (91) Tetapi, sedangkan bagi orang percaya yang sejati, Ini adalah pewahyuan Allah yang disingkapkan di zaman yang sedang kita hidupi. Dia berkata, "Perkataan-perkataanKu adalah Roh dan Hidup." Yesus mengatakan itu. Lagi, "Firman adalah Benih yang ditaburkan oleh seorang penabur." Kita tahu bahwa itu benar. Itu adalah Allah dalam bentuk Kata, dan itu hanya bisa ditafsirkan oleh diriNya sendiri. Pikiran manusia tidak mampu untuk menafsirkan pikiran Allah. Mana bisa pikiran kecil yang terbatas ini menafsirkan pikiran yang tidak terbatas, sedangkan kita bahkan tidak bisa menafsirkan pikiran orang lain?

Dan anda perhatikan, hanya Dialah seorang yang dapat menafsirkanNya, dan Dia menafsirkanNya kepada siapa yang Dia kehendaki. Tidak dikatakan "Orang-orang di masa lampau sebagaimana mereka menjelajahi bumi berulang-kali dan dalam berbagai cara." Allah berulang-kali dan dalam berbagai cara menyatakan diriNya kepada nabi-nabiNya. Paham?

67 (93) Dan, perhatikan. "Yang kepada siapa Dia hendak menyatakanNya." Dan Dia begitu dirancang sehingga Dia bisa membuat diriNya tersembunyi di dalam Kitab Suci, bagi teolog-teolog yang paling pintar yang ada di sana. Oh, bukan main. Dia benar-benar bisa menyembunyikan diriNya, terdapat di situ di dalam Kitab Suci, dan anda memandang sepanjang harian dan tidak pernah melihatnya, memandang seumur hidup dan tidak pernah melihatnya. Dia benar-benar bisa menyembunyikan diriNya, terdapat di situ.

Sekarang, mohon, di mana saja, biarlah itu meresap ke dalam, bahwa Allah di dalam Firman dapat menyembunyikan diriNya sedemikian di dalam Firman, sehingga tidak ada seorang teolog atau sebuah sekolah di dunia yang pernah bisa menemukan Dia, meskipun demikian Dia sedang duduk di situ. Anda berkata, "Apakah itu benar, Saudara Branham?" Bagaimana dengan orang-orang Farisi dan Saduki itu? Bagaimana dengan tiap-tiap zaman? Dia sudah melakukan itu. Tentu. Dia sudah berbuat demikian di setiap zaman. Nah, kita bisa cek hal itu. Coba kita renungkan zamannya Nuh, zamannya orang-orang pintar dan intelektual, bagaimana Dia menyembunyikan diriNya di dalam Firman yang dijanjikanNya itu. Di zamannya Musa, bagaimana Dia menyembunyikan diriNya. Di zamannya Elia bagaimana Dia menyembunyikan diriNya. Di zamannya Yesus bagaimana Dia menyembunyikan diriNya. "Dia ada di dunia, dan dunia dijadikan olehNya, dan dunia tidak mengenalNya. Dia datang kepada milik kepunyaanNya; milik kepunyaanNya tidak menerima Dia." Paham?

68 (95) Dia menyembunyikan diriNya dari orang-orang yang paling pintar, orang-orang intelektual yang ada di bumi. Anda berkata, "Yah, ini adalah Doktor Bapa Kudus Anu-anu." Saya tidak peduli siapa dia; Allah menyembunyikan diriNya dari dia, dan akan menyatakannya kepada bayi-bayi yang hendak belajar (Paham?), bayi-bayi Allah, benih yang sudah ditentukan.

Renungkan. Allah yang Perkasa, tinggal di dalam FirmanNya sendiri, membutuhkan orang-orang pintar, orang-orang terpelajar di zaman yang sekarang ini, dan mereka tidak melihatnya. Mereka pikir itu adalah sekedar sekumpulan yang fanatik. Lihatlah Dia berdiri di sana tersembunyi bagi Pentakosta, Baptis, Methodis, Presbiterian: Menyingkapkan diriNya di hadapan publik, dan memperlihatkan segala macam hal, bahkan memuatnya di surat-surat kabar, dan hal-hal yang seperti itu, namun mereka tidak melihatnya. Oh, Allah kita, betapa agungnya, menyatakan diriNya kepada siapa saja yang Dia kehendaki.

"Oh," anda berkata, "Saudara Jones atau Saudara Anu-anu, dia adalah—dia adalah seorang yang hebat. Dia akan memahaminya." Oh, tidak. Dia singkapkan Itu kepada siapa yang Dia kehendaki. Berkata, "Isteri saya tidak memahaminya, dan dia adalah seorang wanita Kristen." Dia menyatakan diriNya kepada siapa yang Dia kehendaki. Paham? "Yah, gembala saya seorang yang hebat." Itu benar, tetapi Dia menyatakan diriNya kepada siapa yang Dia kehendaki. Sekarang, cek dengan apa yang sudah disingkapkan, dengan apa yang sedang terjadi, maka anda akan—anda akan cukup mengerti.

69 (98) Sekarang kita perhatikan selanjutnya, itu menjadikannya sebuah Kitabnya Allah dan bukan kitabnya manusia. Jika itu dari manusia . . . Sekarang mari kita lihat bagaimana Itu akan mengekspresikan diriNya. Perhatikan bagaimana Itu mengungkap

dosa dari manusia-manusia yang sudah menuliskanNya. Perhatikan, manusia-manusia yang—yang hidup di zamanNya. Abraham, sebagai contoh, dia disebut bapa orang beriman. Perhatikan bagaimana itu . . . Apakah anda pikir Abraham akan menuliskan Kitab ini tentang dirinya sendiri dan tentang sikap pengecutnya? Bagaimana menurut anda bahwa dia akan menuliskan bahwa dia sudah berdusta kepada raja itu pagi itu dan berkata bahwa itu adalah saudaranya padahal itu adalah isterinya? Akankah dia menuliskan perbuatan-perbuatan pengecutnya yang sudah dia lakukan? Tentu, dia tidak akan pernah melakukan hal itu.

Bagaimana dengan Yakub dengan penipuannya, seorang penipu kecil Yakub dulunya? Akankah seorang—seorang—seorang manusia, seorang Ibrani menuliskan tentang saudara Ibrannya bahwa di dalamnya seluruh Israel disebut, akankah dia berani untuk menuliskan penipuan dari bapa seluruh bangsa itu? Dalam diri Yakub tampillah kepala-kepala suku itu; dari kepala-kepala suku itu tampillah suku-suku itu. Dan batu pondasi dari semuanya itu, Alkitab mengungkap dia sebagai seorang penipu. Apakah itu benar? Anda pikir manusia mau menuliskan itu? Tidak, tuan!

70 (100) Bagaimana dengan seorang manusia yang menuliskan tentang raja yang termashyur yang pernah ada di bumi ini, dia adalah seorang raja yang dimahkotai, Daud, di dalam perbuatan percabulannya? Akankah orang-orang Yahudi itu menuliskan tentang raja mereka yang paling mulia sebagai seorang pecabul? Oh, kita memiliki sejarah, seperti, "George Washington tidak pernah mengucapkan satu dusta pun," dan hal-hal yang seperti itu. Kita katakan—menyebut itu sejarah, tetapi ini adalah seorang manusia—sebuah Alkitab yang menyebut Daud sebagai seorang pecabul, dan memang demikian. Raja Israel, seorang pecabul yang akan menjadi anak . . . Yesus akan menjadi Anak Daud, Batu Utama itu juga, dan bapanya secara daging dulunya adalah seorang pecabul. Orang-orang Yahudi tidak akan pernah menuliskan sebuah Kitab yang seperti itu. Maukah manusia menuliskan hal ini tentang dirinya sendiri? Tentu saja tidak.

71 (101) Bagaimana mungkin bangsa Israel yang angkuh itu? (Anda tahu betapa angkuhnya mereka.)—bangsa Israel yang angkuh, pergi dan menulis tentang penyembahan berhala mereka, menulis tentang pemberontakan mereka terhadap Allah mereka, menulis menentang hal-hal kotor dan najis yang sudah mereka lakukan, dan menuliskannya dalam sebuah kitab? Tentu mereka akan menyembunyikan hal itu. Mereka hanya akan memperlihatkan hal-hal yang baik. Tetapi Alkitab ini yang memberitahu apa yang benar dan apa yang salah. Itu adalah . . . Siapapun tahu bahwa orang-orang Yahudi tidak akan pernah menuliskan sebuah Kitab yang seperti itu, tentang kenajisan, dan penyembahan berhala, dan kegagalan mereka sendiri, dan segala sesuatu yang dulu mereka alami. Mereka tidak akan pernah menuliskan itu. Oh, tidak. Lantas siapa yang menulis Itu? Alkitab katakan di Ibrani 1:1: "Allah berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang melalui nabi-nabi." Maka itu bukanlah para nabi. Itu bukanlah yang fana. Allah! Bukan "para nabi yang sudah berulang-kali," tetapi, "Allah berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi."

Saya ada sebuah nas yang tertulis di sini. Saya tidak tahu apa itu; saya tidak dapat mengarahkan ke situ. Biasanya ketika hal-hal ini yang sedang saya arahkan ke situ, saya sedang melihat pada sebuah Nas. Saya akan memeriksanya sebentar saja; jika anda mengizinkan saya. Itu adalah II Timotius 3:16. Saya—saya—saya pikir saya akan mengingat itu, tetapi saya minta maaf. Saya akan berhenti saja sebentar untuk mencari tahu apa itu.

72 (102) "Allah berulang-kali dan berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi." Nah, II Timotius 3—3:16. Mari kita lihat apa yang dikatakan di 3:16.

Segala tulisan . . . (Yeah) . . . diberikan oleh ilham . . . (Nabi-nabi? Tidak, ilham siapa?) . . . Allah, memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

Dengan demikian tiap-tiap manusia Allah dapat berdiri dengan sempurna, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

Baiklah, kalau begitu, seluruh nas Kitab Suci dituliskan oleh pengilhaman. Yesus di sini di bumi berkata bahwa langit dan bumi akan berlalu tetapi Firmannya tidak akan berlalu. Dia katakan bahwa seluruh Kitab Suci harus digenapkan. Jadi selanjutnya, Kitab

itu bukanlah sebuah kitab dari tulisan manusia; itu adalah Kitab tulisan Allah.

73 (104) Sekarang, kita tahu Allah memilih dengan menentukan [Predestinasi—Ed] gerejaNya, tempatNya, nabi-nabiNya, dan segala sesuatunya tentang itu. Oleh perencanaan, Dia sudah menentukan nabiNya. Dan ketika zamannya sudah tiba, Dia mendapati nabiNya tiba di waktu yang sama, dan mengilhami dia sebagaimana Dia menuliskan Alkitab oleh dia. Nah, Allah menuliskan Alkitab hanya memakai nabi, karena itulah cara Dia dalam melakukan itu. Jadi, lihat, itu bukan kata . . . Jadi lihat, Itu adalah Firman Allah dan bukan perkataan manusia.

74 (105) Allah adalah seorang Pribadi. Allah bisa berbicara. Allah bisa berbincang-bincang. Allah bisa menulis. Dia tidak harus melakukannya seperti itu, tetapi itulah cara yang Dia—Dia pilih untuk melakukannya. Dia tidak harus melakukannya seperti itu, tetapi Dia sudah memilih untuk melakukannya dengan cara itu. Sekarang anda berkata, "Allah menulis dengan jariNya, jariNya yang agung, Sepuluh Perintah itu. Jadi Allah sendiri bisa menulisNya jika Dia mau." Paham? Tetapi Dia—Dia memilih untuk menulisNya melalui nabi-nabi (Paham?), karena itu adalah atribut-atributNya, FirmanNya, Dia diekspresikan melalui mereka, menjadikan semua itu bagian atau bagian dari Dia. Paham? Dia dapat menulis dengan jariNya. Dia juga menggunakan jariNya dan menulis di dinding Babilon, "Engkau sudah ditimbang dalam timbangan dan didapati terlalu ringan." Dia menulis dengan jariNya sendiri.

75 (106) Allah bisa berbicara. Apakah anda percaya Allah bisa berbicara? Dia berbicara kepada Musa di atas gunung itu, di semak yang menyala. Anda percaya itu? Ya, tuan. Dia berbicara kepada Yohanes, dalam rupa seekor merpati. Anda percaya itu? Dikatakan, "Inilah AnakKu yang Kukasihi di dalamnyalah Aku berkenan diam." Dia berbicara kepadanya. Dia berbicara kepada Yesus di atas Gunung Transfigurasi di hadapan Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Dia bisa berbicara; Dia tidak bisu. Allah bisa berbicara. Jadi Dia berbicara kepada—kepada Yesus di atas Gunung Transfigurasi. Dan Dia berbicara kepada Yesus di hadapan seluruh kumpulan orang banyak, ketika orang-orang berkata, "Itu mengguntur." Tetapi itu adalah Allah yang berbicara kepada Yesus. Dan hampir di seluruh kitab Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, adalah Yesus yang berbicara. Dia adalah Allah. Jadi Allah dapat berbicara.

76 (107) Menggunakan jariNya sendiri dan menulis di atas pasir, pada suatu hari. Dia berbicara; Dia berkhotbah, Dia bernubuat, dengan bibirNya sendiri; Allah melakukannya, ketika Dia menjadi daging dan tinggal di antara kita: Allah yang dimanifestasikan di dalam daging. Jika Dia bisa menulis, berbicara, tidak bisakah Dia juga memberitahu orang-orang lain apa yang harus dilakukan? Tentu saja bisa. Dia bisa berbicara dengan mereka dengan suara manusia. Dia dapat menulis dan memperlihatkan kepada mereka apa yang harus dilakukan. Dia sudah melakukannya. Jadi Allah berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang melalui nabi-nabi. Dan Dia katakan pada Tulisan ini, bahwa tidak ada satu titik iota pun yang akan pernah berlalu sebelum itu digenapi, dan kemudian itu dimanifestasikan. Kemudian itu akan digenapi, karena itu dimanifestasikan, dan itu tidak bisa digenapkan pada waktu itu. Tetapi hanya Firman itu sendiri yang menjadi daging. Iota artinya "kata kecil." "Titik" artinya "tanda kecil." Bahkan tidak satu tanda baca, satu ekspresi, apapun yang akan pernah gagal di dalam Firman Allah. Itu tidak bisa gagal, karena itu adalah Allah, Allah yang dimanifestasikan di dalam rupa seorang manusia. Sebab itu adalah Allah sendiri di dalam bentuk huruf, bentuk nabi, yang dimanifestasikan di dalam daging. Nah, itulah alasannya Yesus dapat berkata, "Mereka yang berbicara kepadamu, engkau menyebut mereka allah-allah, yang sudah berbicara kepadamu dengan Firman Allah," dikatakan; "dan mereka adalah allah-allah." Nabi-nabi itu ketika dulu mereka diurapi dengan Roh Allah dan dengan tepat membawakan Firman Allah, maka mereka adalah allah-allah. Itu adalah Firman Allah yang berbicara melalui mereka. Dan bisa . . .

77 (108) Mereka hanya menafsirkan sebagaimana Penulis itu akan mengijinkan mereka untuk menafsirkan. Nah, jika anda ingin menemukan itu, itu adalah II Petrus 1: 20 dan 21. Baiklah. Karena ini . . . Di mana Allah . . . Tidak ada penafsir pribadi; Dia sendiri yang menafsirkan. Allah berbicara dan menafsirkanNya sendiri, kemudian menyatakan itu kepada siapa saja yang Dia kehendaki, menyembunyikan dari semua yang lain. Dia tidak harus menyatakan itu kepada siapapun, kecuali Dia mau. Dan Dia tidak . . . Dia—Dia sudah mengekspresikan segala sesuatu milikNya di dalam Kitab Suci; oleh sebab itu, segala sesuatunya sudah diberitahukan; Itu hanya—Dia hanya duduk

saja di sana memperhatikan itu terjadi. Paham? Tidak. Melihat Tubuh itu dibuat dan kembali ke situ, ke bentuk itu, Mempelai WanitaNya lagi. Baiklah.

78 (109) Orang-orang percaya percaya itu, seperti Abraham yang menyebutkan hal-hal yang bertentangan dengan itu seolah-olah itu tidak ada.

Itu juga, Firman ini, mengetahui rahasia-rahasia hati: Ibrani 4:12. Ia mengetahui rahasia-rahasia hati.

79 (111) Nabi-nabi tidak selalu memahami apa yang dulu sedang mereka tuliskan atau apa yang sedang mereka ucapkan, atau mereka sekali-kali tidak akan mengucapkannya, jika mereka dapat memahaminya. Paham? Tetapi Alkitab berkata bahwa mereka digerakkan oleh Roh Kudus: digerakkan. Ketika Roh Kudus menggerakkan anda, anda bergerak. Manusia . . . Allah berulang-kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nabi-nabi yang digerakkan oleh Roh Kudus. Itulah sebabnya, di sepanjang zaman-zaman, orang-orang yang rohani berkonsultasi kepada nabi-nabi tentang masa-masa dan apa yang akan terjadi. Nabi-penulis itu harus ada dalam persekutuan yang terus-menerus dengan Penulis. Paham? Dia harus hidup secara terus-menerus di Hadirat sang Penulis, untuk mengetahui seperti apa Kitab itu nantinya. Paham? Nabi-penulis, dia memiliki penanya siap kapan saja, persekutuan yang terus-menerus dengan Penulis, yang adalah Allah, untuk menangkap apapun yang Dia katakan untuk dicatat. Paham? Memperlihatkan jenis kehidupan seperti apa yang harus dia . . . Sebuah kehidupan yang dipisahkan dari semua saudara-saudaranya.

80 (112) Nah, itulah sebabnya pikiran dari para nabi sudah diset untuk secara terus-menerus tertuju pada apa yang dikatakan Allah, bukan apa yang manusia pikirkan, apa yang zaman itu pikirkan, apa yang gereja pikirkan, apa yang kerajaan pikirkan; apa yang Allah pikirkan! Dia hanya mengekspresikan pikiran-pikiran Allah menjadi Kata, karena sebuah "kata" adalah "sebuah pemikiran ketika itu diekspresikan." Anda memahaminya sekarang? Firman adalah sebuah pemikiran yang diekspresikan, jadi nabi sedang menantikan bagi pikiran-pikiran Allah. Dan ketika Allah menyingkapkan pikiran-pikiranNya kepadanya, dia mengekspresikannya menjadi Kata: DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN (Paham?), bukan "Demikianlah perkataan saya, nabi." "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN." Paham? Baiklah.

Itulah sebabnya mereka menentang kerajaan-kerajaan dan zaman-zaman gereja, di mana dengan melakukan hal yang demikian itu, di zaman dahulu, maka itu artinya hukuman mati. Siapa yang akan berjalan di hadapan seorang raja dan memberitahu dia, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'anu-anu akan terjadi'?" Anda akan mendapati kepala anda dipancung. Gereja akan membunuh anda sekarang juga karena melakukan itu. Tetapi nabi-nabi ini adalah pemberani. Kenapa? Mereka digerakkan oleh Roh Kudus (Paham?), dan mereka—itulah sebabnya mereka menjadi berani. Dan mereka menuliskan Firman Allah yang tidak bisa dibantah ini.

81 (114) Banyak orang yang mencoba meniru nabi-nabi, seperti imam-imam, dan seterusnya. Dan apa yang mereka lakukan? Hanya mengacaukan; itu saja. Mereka tidak bisa melakukannya, karena Allah sudah memilih manusia itu bagi zaman tersebut, dan memilih pesannya, dan bahkan sifat dari manusia itu dan apa yang akan berlangsung di zaman itu—apa yang bisa Dia tempatkan, bagaimana Dia bisa . . . Dengan sifat itu dari manusia yang tertentu itu, Dia bisa membutuhkan mata orang-orang lain. Kata-kata yang akan diucapkan manusia itu, cara dia bertindak, akan membutuhkan orang-orang lain, dan mencolokkan mata orang-orang yang lain. Paham? Dia mendandani manusia itu dengan jenis pakaian yang dia kenakan, sifat, ambisi, dan semuanya, bagaimana dia nantinya, benar-benar dengan sempurna dipilih bagi orang-orang tertentu yang akan Dia panggil bagi zaman yang tertentu itu. Sementara orang-orang yang lain akan berdiri dan memandang dia, dan berkata, "Yah saya tidak bisa . . . Saya—saya tidak bisa mengerti." Mereka dibutakan.

82 (115) Yesus datang dengan cara yang sama, berpakaian—Allah yang tidak fana yang diberi pakaian tubuh manusia, dan karena Dia lahir di sebuah palungan, di sebuah kandang yang penuh dengan rabuk, tidak ada tempat untuk meletakkan kepalaNya, lahir, berpikir, dengan sebuah nama haram yang menempel pada diriNya . . . Paham? Semua hal-hal ini di mana Dia dulunya, dan bagaimana Dia dibesarkan, seorang anak tukang kayu, bagaimana Dia dulunya tidak bersekolah. Kurang lebihnya, di dunia, hikmat dunia ini, Dia tidak ada urusannya dengan itu. Tidak ada dari peradaban dunia

ini, pendidikan, atau apapun, Dia tidak ada urusannya dengan itu. Kenapa? Dia adalah Allah. Itu akan bertentangan. Jika Dia mencoba untuk pergi ke sebuah seminari di suatu tempat dan mempelajari sesuatu yang dulu sedang dikerjakan oleh gereja-gereja dunia ini, apa yang di . . . Wah, itu bahkan tidak akan—wah, itu bahkan tidak akan—sama sekali tidak akan cocok dengan pengertianNya, sebab Dia adalah Allah. Jadi pendidikan, sekolah, seminari, dan sebagainya, mutlak bertentangan dengan kehendak Allah. Seluruh sistim pendidikan bertentangan dengan Allah. Semuanya mengajarkan yang menjauh dari Allah, di sepanjang waktu. Ketika saya mendengar seorang pria berkata bahwa dia adalah Doktor, Ph.D, L.L.D, itu hanya membuat dia semakin jauh dari Allah, bagi saya. Paham? Dia sudah mendidik dirinya semakin jauh dari apa yang sesungguhnya dia dipanggil untuk dilakukan. Itu benar. Sekarang perhatikan bagaimana mereka digerakkan oleh Roh Kudus.

83 (116) Nah, bukan berarti bahwa orang yang berpendidikan tidak masuk. Lihat Paulus. Saya berpikir tidak ada orang yang lebih pintar di zamannya daripada Paulus, yang adalah Saulus dari Tarsus. Dia dididik di bawah Gamaliel, salah satu pengajar terbesar di zaman itu, hebat, Ibrani yang tegas, seorang denominasi Farisi; dan Paulus dibesarkan di bawah dia. Dia tahu semua keagamaan Yahudi; tetapi ketika dia datang kepada gereja, dia berkata, "Aku tidak pernah datang kepadamu dengan pendidikan manusia dan seterusnya, karena jika kamu mau, maka kamu akan percaya dengan itu. Tetapi Aku datang kepadamu di dalam kuasa dan manifestasi Roh Kudus, sehingga imanmu akan ada di dalam Allah." Begitulah anda. Paham? Itu benar.

84 (117) Banyak yang mencoba meniru orang-orang ini, tetapi mereka mendapati semua hal itu kacau sama seperti yang mereka perbuat di zaman ini.

Ada seorang yang bangkit sebelum zamannya Yesus, memimpin empat ratus orang. Dan anda tahu bagaimana Kitab Suci mengatakan tentang hal-hal ini, mencoba melakukannya sebelum waktunya tiba. Dan sebagian dari mereka mencoba meniru Dia, dan mereka semua dulunya adalah ini, itu, dan yang lainnya. Dan Dia berkata, "Pada hari-hari terakhir, bagaimana mereka akan bangkit, kristus-kristus palsu, pada hari-hari terakhir, dan nabi-nabi palsu, dan memperlihatkan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban. Kita memiliki semuanya itu. Paham? Tetapi itu tidak menjauhkan dari yang aslinya. Itu hanya membuatNya lebih bercahaya, karena kita memiliki seorang Kristus yang asli, dan bukan seorang yang palsu.

85 (118) Nah, sekarang, kita menyadari kalau begitu bahwa Allah mengutus nabi-nabiNya. Begitulah cara Dia dalam mendatangkan FirmanNya kepada orang-orang, melalui bibir nabi-nabiNya. Dan perhatikan, anda tahu, Musa berkata, jika anda ingin membacanya . . . Di Keluaran pasal 4 dan ayat 10 dan 12, Musa berkata bahwa Allah berbicara kepadanya. Allah berbicara kepada seorang manusia dari bibir ke telinga, dan Dia berkata . . . "Aku lamban berbicara." Musa berkata, "Aku tidak layak; aku—aku—aku tidak bisa pergi."

Dia berkata, "Siapa yang membuat manusia berbicara, atau siapa yang membuat dia bisu? Siapa yang membuat dia melihat, atau siapa yang membuat dia mendengar? Bukankah Aku, Tuhan?" Dikatakan, "Aku akan menyertai mulutmu." Paham? Jadi . . .

Dan Yeremia berkata, jika anda mau membaca itu di Yeremia 1:6, Yeremia berkata bahwa, "Allah menaruh kata-kata dalam mulutku." Paham? Dia—Dia berbicara dari bibir ke telinga kepada seorang nabi dan berbicara melalui nabi yang lainnya, dia tidak memiliki kendali sama sekali dan berbicara melalui bibirnya.

86 (121) Dia punya cara dalam menyampaikan FirmanNya, anda tahu. Ya, tuan. Jadi anda lihat, Alkitab adalah Firman Allah, bukan perkataan manusia. Musa berkata, "Allah berbicara kepadaku dengan suatu suara, dan aku mendengarnya. Aku menuliskan apa yang Dia katakan."

Yeremia berkata, "Aku sama sekali tidak bisa berbicara, dan hal pertama yang kamu tahu, bibirku sedang berbicara, dan—dan—dan aku menuliskannya." Allah berbicara melalui bibirnya, dan itu terjadi. Daniel, Yesaya, dan seterusnya, semua nabi-nabi itu hampir sama.

87 (123) Anda tahu, di Perjanjian Lama saja, lebih dari dua ribu kali nabi-nabi itu mengatakan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Sekarang, jika seseorang mengucapkan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, bukan manusia itu yang berbicara. Jika dia yang berbicara, dia bukan seorang nabi, dia akan menjadi seorang munafik (Paham?); karena

itu tidak akan pernah terjadi. Satu kesempatan dari satu juta kali (Paham?) mereka mungkin menduga-duganya. Tetapi jika itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Tuhan Allah telah mengatakannya. Jika saya berkata, "Demikianlah perkataan Orman Neville . . ." Saudara saya berkata, "Demikianlah perkataan Tuan Mann . . ." Saya berkata, "Demikianlah perkataan Saudara Vayle," di luar sini atau beberapa dari saudara-saudara yang lain ini, salah seorang dari anda, saya sedang mengucapkan apa yang anda katakan. Jika saya jujur, saya hanya mengatakan apa yang sudah anda katakan. Dan orang-orang ini, nabi- nabi berkata, "Itu bukan saya. Saya tidak ada urusannya dengan itu, tetapi itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN." Jadi Alkitab adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN oleh nabi-nabi.

88 (124) Perhatikan. Mereka menerima Roh Kristus atas diri mereka sendiri, dan meramalkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Berbicara tentang meramal, mereka mengatakan apa yang akan terjadi di sepanjang zaman-zaman, ketika mereka duduk, berdiri, berbaring, berjalan bersama Roh Kristus atas mereka; sedemikian rupa sehingga mereka bertindak seperti Kristus. Dan para pembaca akan membacanya dan berpikir bahwa nabi-nabi itu sedang berbicara tentang diri mereka sendiri. Anda ingat sida-sida itu ketika dia sedang membaca Yesaya 53:1, tentang bagaimana, bahwa "Dia telah—terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, diremukkan karena kesalahan kita, penghukuman yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita ditimpakan kepadanya, dengan bilur-bilurnya kita sudah disembuhkan?" Sida-sida itu berkata kepada Filipus, "Tentang siapakah nabi itu berbicara, dirinya sendiri atau seorang manusia yang lain?" Paham? Nabi berbicara seolah-olah itu adalah dirinya sendiri.

89 (125) Lihat Daud berseru di dalam Roh, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Tulang-tulangku mereka memandangi aku, padaku," Daud. "Mereka menusuk tangan dan kakiku," Daud. "Mereka menusuk tangan dan kakiku, tetapi Engkau tidak akan meninggalkan jiwaku di neraka, tidak juga Engkau akan membiarkan Orang KudusMu melihat kebinasaan," seolah-olah Daud sedang berbicara tentang dirinya sendiri yang kudus itu. Itu adalah Anak Daud, benih rohani yang ditumbuhkan itu yang muncul dari sana. Meskipun Daud sendiri adalah semak duri, tetapi di bagian dalamnya adalah sebutir biji Gandum. Anda memahaminya?

Jadi seluruh Alkitab bukanlah perkataan manusia, juga tidak ditulis oleh manusia, didatangkan oleh manusia, atau juga tidak bisa menjadi—dinyatakan oleh manusia. Itu adalah Firman Allah yang dinyatakan oleh Allah sendiri, PenafsirNya sendiri. Kristus menyatakan diriNya sendiri dalam FirmanNya sendiri.

90 (126) Lihat Kristus berdiri di balik sini di dalam Daud. Bahkan Daud sendiri tidak bisa berpikir. Pikirannya sudah pergi dari dirinya, sebagaimana itu dulunya. Dan Dia tergantung di kayu salib, seperti patung yang anda lihat di sini, tergantung di atas kayu salib berseru, "AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Semua tulang-tulangKu, mereka memandangi Aku. Mereka menusuk tanganKu dan kakiKu. Mereka menikam lambungKu." Paham? "Mengapa Engkau begitu jauh dariKu? Semua lembu-lembu Basan mengepung; mereka menggelengkan kepala mereka, berkata, 'Dia percaya kepada Allah yang akan membebaskan dia; sekarang, mari kita lihat apakah Dia akan membebaskanNya,'"—mengucapkan kata-kata yang sama. Jadi anda lihat, ketika dulu Allah dimanifestasikan di bumi ini, Dia mengucapkan kata-kata yang sama yang diucapkan Daud. Anda memahaminya? Jadi, anda lihat, Itu bukan perkataan manusia, itu adalah Firman Allah. Itu adalah Allah di dalam Daud dulunya. Itu bukan Daud; dia tidak tahu apa yang sedang dia ucapkan; dia benar-benar berada di dalam Roh. Begitulah Musa dulunya. Dia benar-benar ada di dalam Roh, melampaui dimensi di mana dia hidup, dan berdiri di sana muka dengan muka di semak yang menyala itu, berbicara kepada—kepada—kepada Allah sendiri. Dikatakan, "Lepaskan kasutmu. Tanah di mana engkau berdiri adalah tanah yang kudus."

Saya membayangkan ketika Musa pergi dari sana, dia berpikir, "Apa yang terjadi? Apa yang telah terjadi? Apakah itu?"

Dikatakan, "Pergilah ke Mesir; Aku akan menyertaimu."

Dia berkata, "Ini begitu nyata bagiku, aku harus pergi." Dia membawa isterinya dan anak-anaknya, dan—dan anaknya, tepatnya, dan tongkatnya di tangannya, dan pergi ke Mesir untuk membebaskan orang-orang itu. Paham?

91 (127) Allah sendiri berbicara melalui nabi-nabi. Nah, mereka—mereka mutlak . . .

Itu bukanlah nabi-nabi itu; itu adalah Allah, karena nabi-nabi itu, mereka tidak dapat mengatakan hal-hal itu dari diri mereka sendiri. "Siapa yang percaya kepada pemberitaan kami?" Yesaya berkata. Anda paham? "Siapa yang percaya kepada pemberitaan kami? Kepada siapa tangan Tuhan dinyatakan? Dia akan tumbuh di hadapan kami seperti seekor lembu dalam sebuah—dalam sebuah kandang . . ." Dan bagaimana itu . . . "Namun Dia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, diremukkan bagi kesalahan kita, penghukuman yang mendatangkan damai bagi kita ditimpakan kepadaNya; dengan bilur-bilurnya kita sudah disembuhkan." Kita sudah disembuhkan, jauh di sini di zaman yang di sini ini, dan Yesaya, jauh di belakang sana delapan ratus tahun sebelum Kristus. Paham? "Oleh bilur-bilurnya kita dulunya," lampau, sudah, "disembuhkan." Oh, bukan main! Betapa Firman Allah begitu sempurna. Percayalah kepadaNya, kawan. Hanya itulah yang dapat menyelamatkan anda.

92 (128) Semua perkataan yang lain, saya tidak peduli sebegus apa itu ditempatkan, bagaimana—dari siapa itu berasal, dari denominasi mana mereka berasal, atau sepintar apa orang itu, itu harus mutlak diabaikan, apapun yang bertentangan dengan Firman. Jika anda mau mencatat Nas itu, itu adalah Galatia 1:8. Paham? Paulus berkata, "Sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga memberitakan satu hal yang lain selain yang sudah kamu dengarkan, terkutuklah dia." Dengan kata lain, jika seorang malaikat akan datang dari surga, seorang malaikat terang, dan akan berdiri . . . Nak, itu akan menjadi umpan di zaman ini, bukankah begitu? Seorang malaikat terang muncul di sana, dan berdiri, dan mengatakan hal-hal yang bertentangan dengan Firman, anda katakan, "Setan, enyahlah dariku." Itu benar. Apakah dia seorang bishop, jika dia seorang . . . entah siapapun dia, jangan pernah anda percaya kepadanya jika dia tidak berbicara dengan tepat sesuai dengan Alkitab, kata demi kata. Perhatikan dia, dia akan membawa anda dengan Alkitab. Dia akan membawa anda ke sebuah tempat tertentu dan kemudian menggantungnya di sana. Ketika anda melihat Alkitab mengatakan satu hal dan dia melewatkan hal itu, perhatikan dia di sana. Nah, itulah cara yang dia lakukan kepada Hawa. Dia datang dan mengatakan segala sesuatunya dengan tepat benar. "Yah, Allah mengatakan ini. Itu benar, Hawa. Amin, kita semua percaya itu."

"Yah, Allah mengatakan ini."

"Amin, kita semua percaya itu."

"Allah mengatakan ini."

"Kami percaya itu, tentu."

"Yah, tetapi Allah berkata kami akan mati."

"Yah sekarang, kamu tahu, Dia adalah seorang Allah yang baik." Dia tidak berkata bahwa Dia tidak, anda tahu. "Tetapi tentu saja . . ." Oh, astaga! Di situlah dia. Dan jika dia dulu menipu seperti itu, dan Alkitab katakan, "di hari-hari terakhir dia akan menyesatkan orang-orang pilihan sekiranya mungkin," di mana kita seharusnya berada di zaman ini, sahabat-sahabat? Nah, pelajaran sekolah Minggu kecil ini—seharusnya dibawa dengan sangat dekat, anda tahu, ke hati kita, demi melihat . . . Kita seharusnya mendengarkan dengan seksama dan melihat betapa menyesatkannya hal itu.

93 (130) Perhatikan, kita tidak bisa—kita jangan, mendengarkan perkataan manusia yang lain. Kita tidak peduli sepintar apa, sehebat apa pendidikannya. Alkitab di Amsal berkata, "Kita harus menanggalkan penalaran kita." Paham? Nah, di alam yang kedua ini . . . Alam yang pertama adalah panca indera anda yaitu melihat, mencicip, meraba, membau, dan mendengar; itu yang ada di tubuh anda bagian luar. Di tubuh bagian dalam, yang adalah roh, adalah penalaran, dan pemikiran, dan seterusnya. Kita harus menanggalkan itu semua. Tidak bisa menalar, berkata, "Sekarang tunggu, jika Allah adalah seorang Allah yang baik . . ." Dan kita sudah banyak diberitahu di zaman ini bahwa Dia baik. "Jika Dia adalah seorang Allah yang baik, maka jika saya bersungguh-sungguh, walaupun saya tidak bisa melihat itu benar dalam Alkitab, walaupun saya bersungguh-sungguh, saya akan diselamatkan." Anda akan binasa.

"Jika saya pergi ke gereja dan melakukan hal-hal yang saya percaya itu benar dan mencoba untuk mempertahankan apa yang saya pikir benar, yah saya . . ." Anda tetap binasa. "Ada jalan yang disangka lurus bagi seseorang, tetapi ujungnya adalah jalan-jalan kematian. Paham? Anda tidak akan selamat; anda akan binasa. Paham, paham? Harus ada yang di dalam yang mengendalikan manusia itu.

94 (132) "Yah, saya berbahasa lidah, Saudara Branham. Yah, tidakkah anda percaya dengan bahasa lidah, Saudara Branham?" Tentu saja. "Yah, saya bersorak, tidakkah anda percaya itu?"

Ya, tuan. "Saya menghidupi sebuah kehidupan Kristen yang baik, tidakkah anda percaya itu?" Ya, tuan. Tetapi tetap saja itu tidak berarti anda sudah selamat. Anda adalah seorang yang baik, bersih, bermoral, kudus, orang yang baik; demikian juga para imam dulunya, religius sampai ke bagian dalamnya, sebegitu religiusnya sampai orang yang salah menanggapi, akan mereka lempari batu sampai mati. Hukuman mati karena mempermainkan Firman Allah adalah kematian.

95 (133) Itulah masalahnya dengan bangsa kita di zaman ini. Alasannya kita sudah mendapatkan begitu banyak hal-hal yang kendor di bumi saat ini, hukumannya tidak cukup keras. Jika seorang pria tertangkap lari dengan isteri pria lain, mereka berdua seharusnya dibawa ke luar di hadapan orang banyak dan dikebiri, persis, di hadapan umum dan dilepas. Itu benar. Jika seorang pria tertangkap melakukan sesuatu yang salah di jalan, kebut-kebutan, dia seharusnya diberikan kurang dari sepuluh tahun; dia adalah pembunuhan yang direncanakan. Paham? Anda berlakukan hukuman yang seperti, anda akan membuat mereka surut. Tetapi ketika beberapa politikus bengkok bisa sampai ke yang satu ini di sini, dan melintasinya, dan berkata, "Yah, dia minum-minum sedikit, dia—tidak bermaksud melakukan hal itu . . ." Dan akan membunuh seorang pria, isteri, dan seluruh kumpulan anak-anak yang tidak bersalah, dan membiarkan si Ricky itu berlalu begitu saja, itu adalah politk. Itulah dunia; itu adalah iblis.

96 (134) Allah berkata jika seorang pria tertangkap dalam percabulan, atau seorang wanita, bawa mereka keluar dan lempari mereka dengan batu sampai mati. Itu menyelesaikannya. Paham? Bahkan dulu jika anda tertangkap sedang memikul setumpuk kayu pada hari Sabat, "Bawa dia dan lempari dia." Mereka hidup dengan itu dulunya. Dan sekarang, lihat, kita tidak memiliki jenis hukum yang seperti itu di zaman ini. Tetapi orang Kristen, gereja, yang kepadanya saya sedang berbicara pagi ini, hukum Allah itu ada di dalam hati anda. Paham? Anda tidak memiliki keinginan untuk melakukannya. Itu ada di dalam sini. Anda ingin menuruti hukum Allah dengan begitu sempurna. Tidak soal apakah itu, anda hanya ingin menjadi . . . Jika—jika Allah butuh keset kaki di pintu, Dia ingin anda yang menjadi keset itu, dengan sangat senang anda melakukan hal itu. Tidak soal apakah itu nantinya, anda ingin menjadi keset kaki. Paham? Apapun yang diinginkan Allah untuk anda lakukan, itulah yang ingin anda lakukan, karena itu adalah Allah. Nah, di situlah di mana anda benar-benar menemukan kasih anda yang sejati, yang benar, yang asli untuk Allah.

97 (135) Sekarang kita mendapati kemudian, bahwa jika ada seorang malaikat yang mengkhotbahkan sesuatu yang lain selain apa yang datang ke—apa yang sudah dikatakan di dalam Alkitab, terkutuklah dia. Tidak seorangpun yang bisa—tidak bisa melakukan hal itu; Itu harus tepat sesuai dengan apa yang Ia katakan.

Dan lagi kita baca di Wahyu 22:18 dan 19: "Jika seseorang mau menambahkan satu kata kepadaNya atau mengurangi satu kata dariNya, Allah akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan." Itu benar. Allah akan mengambil bagiannya, walaupun dia seorang pelayan, siapapun dia mungkin, dan firmannya—namanya tertulis pada Kitab kehidupan, Allah berkata, "Aku akan menghapusnya (itu benar.) jika dia menambahkan satu hal kepadaNya atau mengurangi satu kata dariNya." Begitulah betapa mutlakNya Allah telah menjadikan FirmanNya. Paham? Anda dapat menambahkan kepada gereja, atau mengurangi dari gereja; jangan anda menambahkan ke Firman atau mengurangkan dariNya, karena Allah akan langsung mengambil nama anda dari Kitab Kehidupan. Dan, itu adalah—anda sudah berakhir pada waktu itu. Paham? Anda tidak dapat menambahNya atau mengurangi dariNya. Itu tepat sekali apa . . .

98 (137) Itu tidak memerlukan penafsir, sebab Alkitab katakan bahwa Allah sendiri yang menafsirkan Alkitab. "Itu bukanlah penafsiran pribadi," Petrus katakan. Baiklah.

Dan seluruh Kitab Suci diberikan secara ilahi, diatur secara ilahi; dan segala sesuatunya adalah pewahyuan Yesus Kristus, Perjanjian Lama dan Baru, di mana keduanya sudah menubuatkan akan kedatanganNya, apa yang akan Dia lakukan ketika Dia ada di sini, dan apa yang akan Dia lakukan di zaman yang akan datang ini. Jadi hal itu menjadikan Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Paham? Seperti di Ibrani,

ketika Paulus menuliskannya, Dia adalah Allah, "Yesus Kristus kemarin," Perjanjian Lama. Dia hari ini "Yesus Kristus di zaman ini," yang dimanifestasikan di dalam daging. "Dan Dia adalah Yesus Kristus selamanya," di dalam Roh, "yang akan datang." Paham, paham? "Sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Dan Dia hidup untuk membuat FirmanNya menghidupi apa yang dikatakanNya yang akan dilakukanNya bagi zaman itu. Dia hidup.

99 (139) Dia dulu hidup di Perjanjian Lama, dimanifestasikan. Saya hanya ingin anda melihat sesuatu yang kecil di sini, jika anda bisa menahannya. Perhatikan. Ketika dulu Yesus dimanifestasikan di Perjanjian Lama, seperti yang kita percayai itu . . . Nah, kalian para pengkhotbah di luar sana, anda dapat berdebat dengan itu, lakukan apa saja yang anda mau, tetapi saya sedang berbicara kepada—apa yang saya pikirkan. Paham?

Ketika dulu Yesus dimanifestasikan di Perjanjian Lama, di dalam suatu teofani, di dalam oknum Melkisedek; bukan sebuah keimamatan, tetapi Pribadi, Manusia . . . Paham? Sebab Manusia yang ini belum dilahirkan, tetapi dulunya Dia ada di dalam teofani, jadi Dia tidak berbapa, tidak beribu. Dia adalah Allah sendiri. Dia dimanifestasikan di dalam rupa seorang Manusia, yang disebut, "Raja Salem, yang adalah Raja Damai, dan Raja Kebenaran." Paham? Dia adalah Melkisedek. "Dia tidak berbapa ataupun beribu, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan." Paham? Itu adalah Yesus di dalam teofani, di dalam rupa seorang Manusia. Bisakah anda mengikuti? Baiklah.

100 (141) Kemudian Dia benar-benar dijadikan daging manusia, dan tinggal di antara kita, di dalam Pribadi Yesus Kristus sendiri, yang dilahirkan dari perawan Maria. Dia datang dalam rupa itu sehingga Dia bisa mati, dan kembali ke surga. Sekarang di hari-hari terakhir ini, Dia sudah berjanji untuk memanifestasikan diriNya di dalam kepenuhan tubuhNya lagi, di dalam Roh. Paham? "Sebab sama seperti pada zaman Sodom, demikianlah pada kedatangan Anak Manusia." Sekarang, perhatikan Sodom, bagaimana itu diset, dan apa yang sudah terjadi, dan Yesus Kristus dimanifestasikan dalam rupa tubuh gerejanya di zaman ini (Paham?), melakukan hal-hal yang sama, pekerjaan yang sama, hal-hal yang sama yang Dia lakukan di sepanjang masa, tidak pernah berubah, Seorang yang kekal. Paham? Dan di atas bumi di zaman ini, Dia telah memanifestasikan diriNya di dalam tubuh-tubuh manusia, tubuh-tubuh manusia kita yang sudah Dia panggil, dan sudah melakukan dengan tepat hal yang sama yang sudah Dia lakukan berulang kali, dan di masa ketika Dia menjadi manusia di bumi. Dan melakukan hal yang sama di zaman ini, karena "Allah telah berulang-kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui nabi-nabi, di hari-hari terakhir ini melalui AnakNya, Yesus Kristus." Paham, Anak itu dinyatakan di hari-hari terakhir, Allah yang dimanifestasikan di dalam tubuh manusia, persis terjadi sebelum Sodom dihancurkan, kesudahan dari dunia bangsa kafir. Apakah anda memahaminya?

Di situlah ketiga manifestasi itu.

101 (142) Sekarang, yang berikutnya yang terjadi, adalah ketika seluruhnya itu dikumpulkan ke dalam satu Pribadi itu, Yesus Kristus, Mempelai Wanita dan Tubuh, pada saat kembalinya Tuhan Yesus secara fisik, membuat kedatanganNya menjadi tiga kali, ketika dulu Dia didatangkan ke bumi; dibunuh, disalibkan, bangkit. ManIFESTasikan diriNya dalam rupa TubuhNya, yang adalah Mempelai WanitaNya, Wanita. Anda memahaminya? Wanita itu adalah bagian dari TubuhNya. Dan wanita dan pria itu benar-benar sangat mirip, sampai mereka hampir . . . Mereka sama; bagaimanapun juga mereka seharusnya sama. Demikianlah. Paham? Dengan tepat mereka memanifestasikan yang sama. Ia adalah bagian dariNya, karena Dia diambil dari Pria. Dan Mempelai Wanita di zaman ini diambil dari tubuh Kristus, yang sedang bertindak dan melakukan dengan tepat seperti yang sudah Dia katakan akan dilakukanNya bagi zaman ini, Mempelai Wanita, Ratu; Raja dan Ratu.

Baiklah, kita sudah terlambat sekarang, jadi kita harus bergegas dan menyelesaikannya.

102 (143) Baiklah, seluruh Alkitab adalah keseluruhan pewahyuan Yesus Kristus, menyatakan diriNya ke setiap zaman. Dia menyatakan diriNya di hari-harinya Luther sebagai sebuah pondasi; gereja, kaki, kaki, seperti yang sudah Dia perbuat kepada Raja Nebukadnezar. Anda ingat bagaimana dia mendapatkan mimpi-mimpi itu, dan datang dari kepala ke bawah. Paham? Sekarang Dia datang dari kaki ke atas. Paham? Di kerajaan Babel Dia memperlihatkan semua Perjanjian Lama itu, Dia datang dari kepala

ke bawah, hingga Dia turun sampai kepada Allah sendiri yang menjadi manusia di kaki dari tangga itu. Sekarang di sini di Perjanjian Baru, Dia membawa diriNya kembali ke atas lagi, ke Kepala lagi, Kepala emas, untuk dimahkotai. Paham? Lihat, anda memahaminya? Nah, Allah pada mulanya; dan Dia terus turun, melalui nabi-nabi, dan terus, sampai Allah sendiri menjadi manusia seperti kita, benar-benar sampai ke kaki dari tangga itu, seorang bayi yang dilahirkan di palungan, yang dibenci, ditolak, dipandang hina, dan sebuah nama buruk, dan segala sesuatunya Dia dulunya. Kemudian Dia mulai naik (Paham?), dan dari kaki Dia mulai membangun Gereja, Mempelai Wanita, kembali, sedang kembali, dan sekarang kembali menjadi Batu Utama itu, di mana itu semua menyatu dan menjadikan satu tubuh Yesus Kristus yang agung yang diubahkan itu.

103 (144) Allah dinyatakan di setiap zaman oleh Firman yang sudah dijanjikanNya bagi zaman tersebut. Sekarang coba kita lihat beberapa dari janji-janjiNya bagi zaman ini, sementara kita sedang menutup sekarang dalam kata-kata penutup ini.

Sekarang Allah sedang menyatakan diriNya di dalam Terang di waktu senja.

Coba kita lihat sekarang. Kita lihat . . . Saya sudah memiliki sejumlah ayat-ayat Kitab Suci yang tertulis di sini, seperti yang bisa anda lihat pada halaman ini, berapa banyak ayat yang tertulis di situ, tetapi kita hanya punya sekitar lima belas menit sebelum jam dua belas. Saya ingin keluar. Dan suara saya tidak serak, karena berbicara pagi ini. Kadang-kadang alat-alat pendingin di sini ini membuat saya benar-benar serak, jadi jika Saudara Neville tidak . . . Anda tidak mengadakan apapun malam ini? [Saudara Neville berkata, "Tidak."—Ed.] Baiklah, baik, saya akan . . . Jika itu tidak apa-apa, saya sudah memiliki sesuatu. Saya menemukan bungkus rokok, pada waktu yang lalu, terletak di pepohonan; dan saya mendapatkan sebuah pesan dari bungkus rokok tersebut, untuk nanti malam, jika Tuhan menghendaki, paham. Jadi, saya sudah memperoleh ayat-ayat ini di sini, dan saya tidak ingin kelebihan waktu, supaya anda bisa kembali.

104 (147) Berbicara soal bungkus rokok. Baiklah. Saya sedang mulai melintasi pepohonan, dan di situ ada bungkus rokok. Dan saya jalan saja terus, saya berpikir, "Yah, seseorang sudah mendahului saya."

Dan Sesuatu berkata, "Berbaliklah dan ambil itu."

Saya berpikir, "Memungut bungkus rokok? Bukan saya."

Sesuatu berkata, "Berbaliklah dan ambil bungkus rokok itu." Dan saya pergi; ada bungkus lama yang sudah kosong, dan saya melihat sesuatu. Saya akan memberitahu anda tentang itu malam ini, Tuhan menghendaki. Baiklah.

105 (148) Sekarang, kita akan berbicara tentang Terang di waktu senja untuk beberapa saat. Alkitab memprediksikan bahwa akan tiba waktunya, persis di penutupan waktu, di mana matahari akan muncul, dan akan ada sebuah Terang di waktu senja. Kita semua tahu itu, bukan? Kita—kita yang sudah akrab dengan pesan kita di zaman ini yang berasal dari Tuhan Yesus, kita percaya bahwa akan ada Terang di waktu senja. Dan Terang di waktu senja ini . . . Tentu saja, Terang yang besar akan datang ketika Yesus sendiri akan dimanifestasikan di sini di bumi, atau di atas di langit, mengambil Mempelai WanitaNya, dan kemudian Milenium akan berlangsung.

106 (149) Tetapi kita sudah mendapatkan salah satu dari saat-saat yang paling menakutkan untuk dijalani, yang terbentang di hadapan manusia. Dan, saya hanya sedang menantikan saatnya itu, dan ketika kita bisa mendapatkan—setiap orang bisa memperoleh kesempatan di mana anda bisa berhenti dari bekerja dan meluangkan beberapa hari, dan kita bisa mengatur di suatu tempat di mana saya bisa berbicara tentang Malapetaka-malapetaka itu dan hal-hal yang akan tercurah di hari-hari terakhir; dan menghabiskan sekitar dua atau tiga minggu bersama-sama, dan membawanya bersama-sama, jika Tuhan memperbolehkan saya hidup untuk melakukannya dan akan mengilhami saya untuk berbuat demikian. Melihat bagaimana hal-hal itu akan dicurahkan dan Guruh-guruh itu, kemudian anda akan mengetahui apa yang sudah dimimpikan pria itu dan orang-orang itu dan semua hal ini di situ; itu akan digenapkan. Paham? Anda akan memperhatikan apa yang disingkapkannya, Guruh yang besar itu datang dari angkasa. Nah . . . Tentu saja, seluruh kumpulan anda, anda tahu bahwa saya tahu apa yang—apa artinya itu. Anda mengerti? Dan . . . Tetapi kita tunggu saja sampai waktunya tiba (Anda mengerti?) untuk itu . . . ? . . . Sekarang, dan itu akan

lebih lagi pada musimnya.

107 (150) Sekarang, jadi kita akan membaca sebagian dari ayat-ayat Kitab Suci ini di sini. Sekarang, pada waktu Terang senja datang . . . Sekarang, kita perhatikan bahwa nantinya itu pasti merupakan Terang yang sama yang ada pada pagi hari, karena tidak ada matahari yang satu pada pagi hari dan matahari yang lainnya pada sore hari. Itu adalah matahari yang sama. Matahari yang sama yang ada pada sore hari adalah yang ada di pagi harinya; sama pada pagi hari sebagaimana pada sore harinya. Nah, dikatakan hari itu sendiri, hari antara waktu itu akan seperti sebuah—oh, sebuah—seperti suatu hari yang suram, hari yang gelap, tidak bisa disebut siang atau malam, di antara itu.

108 (151) Lihat, itu adalah pembentukan Tubuh itu, dari kaki, naik ke atas. Ketika Dia dulu ada di sini di bumi, Dia adalah Anak, Terang itu, kemudian Dia dibunuh. Gereja menggantikan tempatnya, kemudian kemartiran, dan bergerak melalui Zaman-zaman Kegelapan, dan mulai membangun di atas pondasi itu keluar. Lantas darimana penglihatan itu datang? Di puncak dari kepala itu. Melihatkah penglihatan itu, Nebukadnezar? Melihat Dia turun, dari permulaan zaman bangsa Kafir sebelum Darah itu dicurahkan bagi mereka dan mengadakan sebuah perdamaian. Mereka dibawa masuk. Tetapi perhatikan itu terus turun, turun, turun sampai ke dasar, di dalam simbol itu (Paham?) membawanya turun; kemudian itu mulai kembali, datang kembali, Gereja datang kembali dari kaki, naik ke atas. Sekarang, itu ada di zamannya kepala—zamannya kepala. Sekarang perhatikan Terang itu!

109 (152) Anda tidak bisa melihat dengan tangan anda, meskipun itu adalah bagian dari tubuh. Anda tidak bisa melihat dengan telinga, meskipun itu bisa mendengar. Anda tidak bisa melihat dengan hidung, meskipun itu mencium. Anda tidak bisa—anda tidak bisa melihat dengan bibir, meskipun itu berbicara. Paham? Itu adalah zamannya Pentakosta. Tetapi sekarang, itu adalah zamannya mata, melihat. Paham? Nah, tidak ada satu indera pun yang bergerak melampaui mata itu. Apakah itu benar? Yang berikutnya adalah intelegensia/kecerdasan itu, yang adalah Kristus sendiri, yang mengendalikan seluruh Tubuh itu: Tidak ada gerakan, pergerakan yang melampaui itu. Paham? Semua yang lain sudah bergerak. Paham? Menggerakkan kaki anda, menggerakkan otot-otot yang ada di kaki anda, menggerakkan semuanya, menggerakkan—telinga anda, untuk menggerakkan hidung anda, bibir anda, dan seterusnya. Tetapi sesudah mata anda, tidak ada apapun yang bergerak. Itulah sebabnya mereka mengklaim bahwa manusia cepat botak, adalah karena, (Paham?) tidak ada latihan untuk membangun otot-otot di—di rambut, kulit kepala. Paham? Dan itu tidak memperoleh bantal sehingga mereka bisa mendapatkan darah di situ. Darah tidak akan memompa melewatinya (Paham?), tidak akan naik dan menyediakan darah. Tentu saja akar rambut hidup oleh darah. Dan sekarang, kita mengetahui bahwa bagian itu (Anda paham?) . . . Tidak ada apapun yang melampaui mata.

110 (153) Sekarang mari kita cari tahu. "Akan ada Terang" (sekitar pertengahan hari?) "pada waktu senja." Untuk apa Terang itu dikirim? Supaya anda bisa melihat di mana anda—bagaimana untuk menjangkau sekeliling (Apakah itu benar?), untuk melihat di mana anda berada. Akan ada Terang sekitar waktu senja.

Nah, kita ambil itu sekarang dan membandingkannya dengan Maleakhi 4. Dia sudah berjanji bahwa akan ada Terang yang datang lagi pada waktu senja. Paham? "Sebab sesungguhnya, Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu, dan dia akan memulihkan—anak-anak kembali kepada bapa-bapa, dan bapa-bapa kepada anak-anak (Apakah itu benar?), supaya jangan Aku datang dan memukul bumi dengan kutuk."

Sekarang coba ambil Yohanes—atau St. Lukas 17:30 dan perhatikan apa yang dinubuatkan Yesus di situ, berkata bahwa, "Sama seperti pada zamannya Sodom, itu akan sama . . ." Sekarang, ingat. Perhatikan. Ini adalah pada waktu Anak manusia akan dinyatakan, penyingkapan Anak manusia. Nah, Anak Manusia sebenarnya sudah dinyatakan secara potensi, untuk beberapa saat yang lalu di sana, persis sebelum Sodom dibakar. Nah, manusia itu adalah Elohim. Itu adalah Allah, dan Yesus adalah Allah. Dan Allah sudah dinyatakan secara potensial di sana untuk beberapa saat, untuk berbicara kepada Abraham, di dalam penghakiman investigasi. Hanya sedikit saja. Anak manusia sudah dinyatakan, Anak manusia, Elohim. Apakah anda memahaminya, jemaat? Anak manusia, Elohim, dulu sudah dinyatakan selama beberapa menit. Sebab, pada keesokan paginya itu juga ia dibakar. Kapan? Sebelum matahari dapat muncul

lagi. Jadi tidak bisa ada organisasi yang tersisa; tidak juga bisa ada kemajuan yang lebih jauh lagi daripada apa yang sedang berlangsung sekarang ini juga; sebab ia akan dibakar sebelum pagi merekah lagi.

Kebangunan rohani [revival] sudah berakhir, di seluruh negeri. Tidak akan ada lagi revival, revival besar yang melanda di mana-mana. Bangsa ini tidak pernah menerimanya. Anda mungkin memiliki perhimpunan orang-orang intelektual, tetapi, maksud saya, sebuah revival Rohani, kita sudah melihat semua itu. Saya berharap anda sedang menangkapnya. Saya mengatakan itu dengan cara yang seperti itu supaya—supaya anda memahaminya. Paham? Itu sudah berakhir.

Seorang pelayan yang baik berkata beberapa waktu yang lalu, dikatakan, "Saudara Branham, jika saja saya dapat memiliki sukacita Tuhan di dalam hati saya!"

Saya berkata, "Nak, revival sudah berakhir." Paham?

111 (156) Nah, alat-alat pengatur keseimbangan sudah ditaruh di atas kapal. Gelombang-gelombang besar yang menakutkan ada di sini di hadapan kita; tetapi kita tahu, di balik dari gelombang itu jauh di sana, kita sedang mendekati pantai. Paham? Kita sedang mendekati pantai. Tetaplah stabil. Tetap tinggal di dalam Firman. Tinggal dengan Allah. Tidak peduli bagaimana perasaan anda. Apapun yang lain, tetaplah dengan Firman. Biarlah—biar—biarlah itu tetap stabil, ketika anda melihat semua awan-awan tua besar yang ada di sekeliling kita ini, dan badai-badai datang, dan bom-bom atom, dan segala sesuatu yang lain yang sedang mereka bicarakan; tetapi alat pengatur keseimbangan kita adalah tepat di dalam Firman. Allah katakan itu akan ada di sini; kita akan naik di atas mereka semua. Yeah. Kita akan berada tepat di atas mereka. Ya, sungguh. Mereka—mereka tidak bisa menenggelamkan kita; mereka tidak bisa membuat kita karam. Kalian tempatkan kami di dalam kubur; kami akan keluar lagi. Itu saja yang ada di sana untuk itu. Tidak ada cara di dunia ini untuk menahannya di bawah sana. Kita akan di atas mereka semua, karena Kapten Kepala kita yang agung sedang memanggil di sisi yang lain.

Kita dilabuhkan di dalam Yesus,
Badai-badai kehidupan aku akan berani.
Aku sudah berlabuh di dalam Yesus,
Aku tidak akan takut dengan angin ataupun gelombang.

112 (157) Apa pun itu, biarlah itu datang, apa yang mungkin, apa yang akan, tidak ada bedanya; kita dilabuhkan tepat di situ di dalam Yesus. Kalau saya hidup, saya akan hidup bagi kemuliaan Allah. Kalau saya mati, saya akan mati bagi kemuliaan Allah. Saya—saya—saya hanya ingin . . . Adalah bagi kemuliaan Allah, itu yang ingin saya lakukan. Ketika semua itu berakhir, saya tidak ingin tinggal lebih lama lagi. Saya ingin pergi ke tempat di mana—ke upah saya yang sudah Dia beli bagi saya, bukan apa yang menjadi penghasilan saya, tetapi apa yang sudah Dia beli bagi saya, apa yang Dia berikan bagi saya oleh kasih karuniaNya.

113 (158) Jadi kita melihat Terang di waktu senja ada di sini. Apa gunanya memiliki terang, jika anda tidak memiliki mata untuk melihat bagaimana untuk menjangkau ke sekeliling. Apakah Terang di waktu senja? Terang yang datang, untuk menyatakan sesuatu. Apakah itu benar? Jika ada sesuatu di sini yang anda rasakan, dan anda tidak dapat mengerti apakah itu, di dalam kegelapan, maka nyalakanlah terang/lampu. Itu adalah untuk menyingkapkan! Untuk apakah Maleakhi 4? Paham? Melakukan yang sama. Untuk apakah pembukaan Ketujuh Meterai, di mana semua denominasi-denominasi ini terhuyung-huyung di sekitar ini . . . ? . . . Adalah untuk menyatakan, menyingkapkan. Jika anda tidak memiliki mata, maka apa yang dipakai untuk menyingkapkan? Harus ada mata terlebih dahulu untuk melihat. Apakah itu benar? Untuk menyatakan Maleakhi 4, menyatakan Lukas 17:30, Yohanes 14:12, juga Yohanes 15:24; 16:13, dan juga untuk menyatakan Wahyu 10:1 sampai 7, pembukaan Ketujuh Meterai, dan Pesan Malaikat Ketujuh, untuk membuka, untuk menyatakan, ketika Terang di waktu senja datang. Sekarang jika seorang manusia . . .

114 (159) Di zaman Laodikia orang-orangnya bagaimana? Telanjang. Bagaimana mereka? Buta. Apa bagusya terang bagi seorang yang buta? Jika orang buta memimpin orang buta, bukankah keduanya jatuh ke dalam lubang? Telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya. Bahkan panca indera mental mereka sudah lenyap, panca indera spiritual dari mental—pengertian spiritual. Paham? Tidak berpikir panjang, berlagak

tahu, lebih mengasihi kesenangan daripada mengasihi Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang lain, tidak dapat mengekang diri, dan memandang rendah hal-hal yang baik, memiliki suatu bentuk kesalehan tetapi yang menyangkal kuasa daripadanya (kuasa pewahyuan, bahkan mereka tidak percaya dengannya. Paham?) . . . Mereka tidak percaya dengan hal-hal seperti nabi-nabi, dan juga . . . Mereka tidak percaya dengan itu. Mereka percaya bahwa—bahwa Maleakhi 4 adalah sebuah gereja tertentu atau sebuah organisasi tertentu. Ketika dia datang pertama kali dia adalah seorang manusia. Ketika dia datang kedua kali dengan urapan ganda, dia adalah seorang manusia. Ketika dia datang dalam rupa Yohanes Pembaptis, dia adalah seorang manusia. Paham? Di hari-hari terakhir, ketika Terang di waktu senja mulai bersinar, mata akan terbuka dan anda akan melihat ke mana anda pergi. Kemudian Tubuh sudah dibentuk, berdiri di atas kakinya, membuat gerakan, bergerak oleh Roh Kudus. Apa? Orang yang sama yang menggerakkan nabi-nabi yang telah menuliskan Alkitab, Roh Kudus yang sama bergerak di dalam sebuah Tubuh yang dipenuhi dengan Roh Kudus, bergerak di dalam Roh Kudus, keluar dari setiap organisasi, setiap kaum, bahasa dan bangsa.

115 (160) Seorang wanita kecil di sini, dia bukan anggota organisasi ini, atau organisasi ini—anggota jemaat ini. Dia datang dari suatu tempat yang lain, dan dia datang pagi ini, sudah ada gambar di sana. Dia—itu diberikan ke anak saya, sungguh terheran-heran. Saya tidak tahu apakah dia pernah mendengar tentang ini atau tidak. Saya tidak tahu. Dia memiliki sebuah gambar tentang Malaikat Tuhan ini yang ada di Tujuh Zaman Gereja—Tujuh Meterai yang dibuka, di sana, ketika itu dibuka. Dikatakan, melihat kembali ke sana, dan dia melihat itu berdiri di angkasa, dalam sebuah mimpi. Dan dia melihat kembali ke sana dan melihat itu—melihat seseorang dengan pakaian putih, berbaris maju, dan di belakangnya, dikatakan itu terlihat, dikatakan, "Saudara Branham, itu adalah anda." Dan dikatakan, "Berbaris di sana," dikatakan, "di belakang anda, adalah orang-orang dari warna kulit yang berbeda-beda, membawa panji-panji, Georgia, Alabama, semua tempat-tempat lain yang berbeda, berbaris maju," naik ke kepala itu ke tempat di mana Kristus sedang disingkapkan di dalam penglihatan itu. Oh, haleluya!

116 (161) Kita berada di hari-hari terakhir, dan waktu-waktu yang terakhir dari hari-hari itu. Apakah anda melihat Dia sekarang di dalam FirmanNya, dan seluruh FirmanNya dimanifestasikan di sini di hadapan kita? Oh, Gereja Allah yang hidup, berlututlah; percayalah kepadaNya dengan segenap hati anda. Berpeganglah pada Roda kecil yang ada di tengah-tengah roda itu; biarlah Itu menyeimbangkan setiap gerakan dan setiap gerak yang anda buat. Setiap pemikiran yang anda miliki, kiranya itu dikendalikan oleh Menara ini yang ada di dalam diri anda, karena, Allah sedang duduk persis di dalam FirmanNya di zaman ini, di dalam Terang di waktu senja, memancarkan Terang itu.

117 (162) Seekor kelelawar yang buta! Anda dapat menyalakan terang, dan kelelawar—kelelawar akan menjadi sangat buta sehingga dia tidak dapat terbang. Seekor burung hantu, semua pemangsa-pemangsa malam itu, dan yang seperti itu, kecoak-kecoak dan sebagainya, tidak dapat melihat pada waktu terang. Mereka tidak tahu apakah semuanya itu. Mereka tidak dapat melihat. Dan Terang di waktu senja sudah datang. Setiap perumpamaan, ke mana saja kita pergi—ke alam, ke Alkitab, ke—patung yang Mel—yang dilihat Daniel dan—dan raja itu pada masa itu, mereka semua melihat, dan semua hal-hal ini, setiap orang, setiap bentuk, setiap gerakan, setiap tempat di dalam Tubuh itu, secara posisi memperlihatkan kepada kita zaman yang sedang kita hidupi. Tidak ada suatu gerakan yang lain yang datang yang bisa melampaui itu. Sudah ada gerakan tangan, kasih, Wesley. Sudah ada gerakan pondasi, Luther. Kasih, tidak ada yang lebih besar dari situ; itu disebut gerakan Wesley. Mereka mengutus misionaris-misionaris ke seluruh dunia. Salah satu gerakan terbesar yang telah dibuat di—di zaman yang sebelum itu. Kemudian datanglah zamannya Pentakosta; kemudian sampai ke jari-jari yang berbeda dan yang lainnya, zamannya Pentakosta, lidah, dan hidung, dan sebagainya. Sekarang itu ada di mata. Apa bagusnya anda membutuhkan mata . . . atau membutuhkan terang, kalau tidak ada mata di situ untuk melihat, paham? Harus ada mata terlebih dahulu untuk melihat; dan kemudian ketika itu datang, Dia membuka Ketujuh Meterai dan menyatakan Terang di waktu senja, mengambil semua misteri yang telah tersembunyi di sepanjang zaman-zaman gereja ini, dan sekarang menyatakan mereka seperti yang telah Dia janjikan untuk dilakukan di Wahyu 10:1 sampai 7. Di sinilah kita di zaman ini berada di tengah-tengah Firman, dan Firman disingkapkan kepada kita oleh Yesus Kristus. Maka, ini adalah Firman Allah.

118 (163) Dan menjadi umatNya, kita harus berjalan mendekat kepada sang Penulis, untuk memahaminya, untuk Ia menyingkapkan, "Oh, Tuhan, apa yang akan Engkau suruhkan kepada saya untuk dilakukan? Jika saya harus pergi ke ladang-ladang penginjilan dan mengkhhotbahkan Injil, atau haruskah saya tinggal di rumah? Tidak soal apakah itu. Jika saya harus menjadi seorang ibu rumah tangga yang baik . . . Jika saya harus menjadi seorang ibu yang baik . . . Jika saya harus melakukan ini, itu, atau yang lain, apapun itu . . . Jika saya harus menjadi seorang petani . . . Jika saya . . . Apapun itu, Tuhan, apa yang Engkau mau supaya saya lakukan?"

Bukankah itu yang diserukan Saulus di sana, "Tuhan, apa yang Engkau mau supaya saya lakukan?" Dia ada di—dalam perjalanannya menuju—untuk memasukkan semua gereja ke dalam penjara, tetapi kemudian dia berseru, "Apa yang Engkau inginkan supaya aku lakukan?" Ketika Terang itu menyala, seperti sebuah Tiang Api yang besar tergantung di atas dirinya, "Apa yang Engkau mau supaya aku lakukan?"

Saya pikir itu adalah sebuah kata yang bagus untuk menutup, dan berkata, "Tuhan, Apa yang Engkau inginkan untuk saya lakukan? Ketika saya melihat Nas ini dengan begitu sempurna dinyatakan sekarang ini, Tuhan, apa yang Engkau mau supaya saya lakukan?"

Mari kita menundukkan kepala kita.

119 (166) Saya minta setiap orang yang ada di sini untuk menyelidiki hati anda sekarang dan mengajukan pertanyaan itu, "Tuhan, apa yang Engkau mau supaya aku lakukan?" Dan kalian orang-orang jika anda masih tersambung melalui kabel-kabel telepon di seluruh negeri, anda tundukkan kepala anda dan katakan, "Tuhan, apa yang Engkau mau supaya aku lakukan, demi melihat bahwa kami berada di sini di akhir zaman dan jam-jam yang terakhir, benar-benar begitu sempurna di hadapan kami, dengan begitu jelas dinyatakan. Apa yang Engkau mau supaya saya lakukan?"

120 (167) Allah yang terkasih, sementara mereka mengajukan pertanyaan itu kepadaMu, saya sendiri bertanya, kepadaMu: apa yang Engkau mau untuk saya lakukan, Tuhan, karena saya menyadari bahwa tiap-tiap hari harus diperhitungkan. Dan saya berdoa kiranya Engkau akan menolong saya, Tuhan, untuk hidup sehingga tiap-tiap hari akan diperhitungkan bagi hormat dan kemuliaan kepadaMu. Saya berdoa kiranya Engkau akan menolong setiap orang, di seluruh negeri, dan mereka yang ada di sini yang hadir di tabernakel, sebagaimana kami menyelidiki hati kami dan berkata, "Tuhan, apa yang Engkau mau untuk saya lakukan? Apa yang bisa saya lakukan, Tuhan, untuk memajukan KerajaanMu dan maksudMu." Kabulkanlah, Tuhan. Selidiki kami—hati kami dan ujilah kami; jika ada kejahatan di dalam kami, Tuhan, ada keegoisan, ada motivasi-motivasi ataupun maksud-maksud yang jahat, O Tuhan, bersihkan kami dengan Darah AnakMu, Yesus Kristus, yang . . . Dengan rendah hati kami menerima pendamaianNya dari kematianNya dan kebangkitanNya. Dan dibenarkan dengan percaya bahwa Dia sudah melakukan hal ini, dengan senang kami menerima rencana keselamatan yang Engkau berikan kepada kami.

Bapa, kami berterima kasih kepadaMu untuk Pesan di zaman ini, apa yang kami percaya dan apa yang kami pegang, demi mengetahui dan percaya bahwa itu adalah FirmanMu dan PesanMu. Bukan untuk menjadi berbeda dari orang-orang lain, tetapi untuk mencoba menjadi lebih seperti Yesus Kristus yang adalah Teladan kami.

121 (168) Allah yang terkasih, terletak di sini sapatangan-sapatangan, dan orang-orang sakit di mana-mana. Dan saya sendiri, Tuhan, sudah lelah dan letih pagi ini. Saya berdoa kiranya Engkau akan menolong kami, Allah yang terkasih. Kami memandang kepadaMu memohonkan kekuatan. Engkaulah kekuatan kami. Engkau sudah menolong begitu banyak, Allah yang terkasih.

Tempo hari, berpikir di sana di pepohonan itu, berkeliling dengan Saudara Banks Wood, ketika para dokter itu . . . Jantungnya begitu buruk sehingga dia hampir tidak bisa berjalan. Kemudian demi merenungkan betapa saya—sedikit yang saya tahu di atas sana, berjalan di pegunungan itu menurut penglihatan itu, "Saya harus mendapatkan singa itu. Saya harus melihat singa itu terbunuh." Dan kemudian turun dari sana dan berdiri di sana di Tucson di Kafetaria Furr, dan melihat semua pakaiannya ada di koper, matanya tertutup, saya berkata, "Tuhan, jika Engkau bisa memperlihatkan sebuah penglihatan di mana seekor singa ada, tentunya Engkau bisa memperlihatkan tentang Saudara Wood."

Dan kemudian terjadi, "Tumpangkan tanganmu ke atasnya." Dan di sinilah dia pada hari ini, kembali, saudara kami Banks, sudah kuat lagi, berlari menaiki dan menuruni pengunungan itu. Betapa kami berterima kasih kepadaMu, Allah yang terkasih. Engkau adalah Allah yang sama bagi kami semua sebagaimana Engkau Allah bagi Saudara Wood. Saya tahu Engkau mengasihi dia, karena dia adalah hambaMu, jujur, dan sungguh-sungguh.

122 (170) Dan saya berdoa, Allah yang terkasih, agar Engkau mau berurusan dengan masing-masing dari antara kami, dan mengampuni dosa-dosa kami, dan menyembuhkan sakit penyakit dari tubuh kami. Buat kami lebih lagi seperti Engkau hari demi hari, Tuhan, sampai kami masuk ke dalam gambar Yesus Kristus yang sepenuhnya. Kabulkan itu, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau sudah menyelidiki setiap hati, sekarang, dan kami tahu apa yang harus dilakukan. Kami memohonkan Engkau untuk memberkati kami sekarang, di dalam Nama Yesus.

123 (171) Dan sementara kita menundukkan kepala kita, apakah ada yang hadir di sini atau di luar di—di telepon di seluruh negeri yang mau, sambil anda berdoa, dan anda yang menundukkan kepala, angkat saja tangan anda kepada Allah sekarang. Itu saja yang bisa anda lakukan; penuh dengan orang-orang di sini pagi ini. Angkat saja tangan anda kepada Allah, katakan, "Allah, buat saya lebih lagi seperti Yesus; saya—saya—saya—saya ingin lebih lagi seperti Yesus." Allah memberkati anda. Di luar di seluruh negeri, tangan-tangan ada di mana-mana, benar-benar yang hadir padat. Tangan saya juga terangkat. "Saya ingin menjadi lebih lagi seperti Dia. Selidiki saya, Tuhan, dan temukan jika ada sesuatu yang jahat di dalam saya; keluarkanlah itu. Saya—saya ingin . . ." Apa . . . Kami sudah begitu lama ada di sini, namun kami akan pergi apakah anda—apakah—tidak peduli siapa anda, seberapa kaya, seberapa miskin, seberapa muda, seberapa tua.

124 (172) Berdiri kemarin untuk sebuah—sekumpulan orang-orang kecil yang miskin jauh di atas di sebuah gunung di bawah—di anak sungai, ada sebuah keluarga kecil di sana, seorang pria di mana saya sudah begitu lama berbicara tentang Allah kepadanya, turun, isterinya, tujuh atau delapan orang anak, pria ini, seseorang yang seperti kumparan yang sangat kecil, di luar sana berusaha untuk bekerja, beberapa dolar sehari. Dan seseorang membiarkan dia tinggal di sebuah gubuk kecil, dan di sanalah isterinya, hampir siap untuk memiliki seorang anak yang lain, dan wanita itu memiliki sebuah kapak lebar yang besar di atas sana memotong kayu dan menurunkannya, bayi di pinggulnya, menarik kayu itu dengan yang satunya, turun untuk memotong kayu itu untuk mengawetkan sejumlah buah blackbery untuk menjaga dari kelaparan selama musim dingin . . . Astaga, betapa kami kasihan kepadanya, dan Saudara Wood dan saya pergi dan mengambil truk, dan pergi ke sana, dan memotong kayunya, dan membawanya masuk. Dia, wanita kecil yang berterima kasih, berdiri di sana. Saya merasa kasihan kepadanya, dan kami tetap berdoa untuk mereka.

125 (173) Dan bayi kecilnya mengalami epilepsi. Kami pergi dan berdoa bagi bayi kecil itu, dan Allah menyembuhkannya. Dan pada waktu yang lalu, suaminya mengalami hernia, dan pergi . . . Saya sudah berbicara dengannya. Dia merokok, keduanya. Isterinya memakai tembakau dan dia juga memakainya: ciri khas orang-orang gunung. Dan kemudian saya terus berbicara kepada mereka tentang itu. Dan kemarin pagi ketika saya masuk kira-kira siang hari, di sini dia datang berjalan dengan memegang kedua tangannya, berkata, "Saudara Billy, saya seorang manusia yang diubah." Dia berkata, "Saya sudah menghisap rokok saya yang terakhir, dan saya sudah berada di pihaknya Tuhan."

Isterinya berkata, "Saya juga baru saja menghisap rokok saya yang terakhir." Oh, tanam benih itu! "Aku Tuhan telah mengairi . . . Aku akan mengairinya siang dan malam, agar jangan ada yang akan mengambil mereka dari tanganKu."

126 (174) Oh, Tuhan kasihanilah kami sekarang, saya berdoa, dan berikan kami kerinduan hati kami, karena di dalam hati kami, kami ingin melayani Engkau. Sekarang, Bapa, mereka semua ada di dalam tanganMu, di mana-mana. Mereka adalah anak-anakMu; berurusanlah dengan mereka menurut rahmat, Tuhan, bukan di penghakiman, tetapi di dalam rahmat. Kami meminta di dalam Nama Yesus. Amin.

127 (175) Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Segenap hati anda! Sekarang, anda yang memiliki sapatangan-sapatangan dapat mengambilnya.

Dan sekarang, kebaktian-kebaktian kita, saya pikir mereka memulai sedikit lebih awal, jam tujuh atau sekitar itu. Saudara Neville akan mengumumkannya, sebentar lagi, kira-kira kapan mulainya.

Ada baptisan, saya rasa, pagi ini? [Saudara Neville berkata, "Air sudah siap."—Ed.] Air sudah siap. Jika ada seseorang di sini dan yang masih belum dibaptis di dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus, wah, tentu saja . . . Air sudah siap bagi pelayanan baptisan.

128 (176) Kita menghargai semua saudara-saudara para pelayan. Saya melihat Saudara . . . Bagaimana pertemuan anda, berjalan dengan baik, Saudara Parnell? Dan Saudara Martin, dan oh begitu banyak di antara mereka di sini, Saudara Lee Vayle . . . Oh, sungguh ada para pelayan di seluruh tempat. Tentunya kami menghargai anda dengan berada di sini, bersekutu dengan kami di sekeliling Firman.

129 (177) Mungkin anda tidak setuju dengan saya tepatnya tentang Hal ini. Tidak meminta anda untuk setuju. Anda mengerti? Hanya saja, anda pertimbangkan itu. Apa yang anda beritahukan kepada saya, saya mempertimbangkannya. Jika para pelayan akan mengambil kaset itu, dan mereka akan berkata, "Yah, saya tidak setuju dengan . . ." Itu tidak apa-apa, saudaraku, anda mungkin—menggembalakan sejumlah domba, anda—anda beri mereka makan apa saja yang anda inginkan. Saya sedang mencoba yang terbaik dari diri saya untuk tinggal benar dengan Firman bagi orang-orang ini yang sudah ditempatkan di tangan saya bagi Allah, karena domba menginginkan makanan domba. Tentu saja, "Dombaku mendengar suaraKu." Dan itulah apa . . . Kita hidup oleh setiap Kata yang keluar . . . Bukan semua . . . Bukan hanya satu Kata dan selanjutnya, tetapi setiap Kata yang keluar dari mulut Allah. Seharusnya orang-orang kudus hidup oleh itu.

Mari kita berdiri di kaki kita sekarang. Sementara kita menundukkan kepala kita . . . Dan Saudara Neville, anda memiliki sesuatu yang ingin anda sampaikan kepada mereka? Saudara Mann? Baiklah.

Semua orang merasa enak? Katakan, "Amin!" [Jemaat menjawab, "Amin!"—Ed.] Sekarang, mari kita tundukkan kepala kita. Saya akan meminta Saudara Lee Vayle jika dia mau naik ke mari atau—dia bisa. Jika anda bisa sampai di sana, Saudara Vayle, jika anda bisa . . .

Saudara Vayle adalah saudara kita di sini, seorang penulis dari buku-buku itu. Dan dia sedang menyelesaikan "Tujuh Zaman Gereja" sekarang dan bekerja dengan "Tujuh Meterai". Dan kita berharap akan segera memilikinya. Baiklah. Saudara Lee Vayle, Tuhan memberkati anda.



www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7